

**PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI
SD N KALIGATUK PIYUNGAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:
FATIHAHATUL MUBAROKAH
NIM.13410088

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatihatul Mubarakah
NIM : 13410088
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 6 Mei 2017

Yang menyatakan



Fatihatul Mubarakah

NIM : 13410088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatihatul Mubarokah

NIM : 13410088

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqasyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 6 Mei 2017



Fatihatul Mubarokah

NIM : 13410088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-O5-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Fatihatul Mubarakah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fatihatul Mubarakah

NIM : 13410088

Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-82/Un.02/D1/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI
SD N KALIGATUK PIYUNGAN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fatihatul Mubarakah

NIM : 13410088


Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 22 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A-

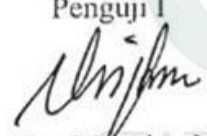
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

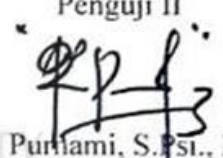
Ketua Sidang


Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I


Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

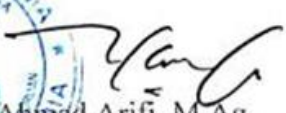
Penguji II


Sri Purmami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 02 JUN 2017

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 1966121 199203 1 002

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri”.(Qs. Al-Ankabut ayat 6)¹



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013), hal. 396.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Dipersembahkan untuk

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis mengalami banyak kesulitan dan hambatan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M.A , selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah beserta guru dan karyawan SD Negeri Kaligatuk Yogyakarta.
7. Ibu Nur Khasanah, S.Ag, M.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan Bapak Sartono, S.Pd. selaku Guru Pendamping Khusus yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Siswa-siswi SD Negeri Kaligatuk yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
9. Bapak dan Ibuku tersayang Bapak Damanhuri dan Ibu Nur Jannah serta adik-adikku Muhammad Za'imul Umam dan Arina Nur Nadhifah yang tidak pernah berhenti memberikan doa, motivasi, dan dukungannya selama kuliah dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan motivasi kepada penulis.
11. Keluarga besar PAI angkatan 2013 yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 22 April 2017

Penyusun

Fatihatul Mubarakah

NIM : 13410113

ABSTRAK

Fatihatul Mubarakah (13410088). *Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2017.

Pendidikan inklusi merupakan kesempatan bagi anak berkebutuhan khusus untuk dapat bersekolah di sekolah umum bersama peserta didik normal. Pada sekolah inklusi peserta didik mempunyai kemampuan yang heterogen, untuk itu penting untuk mengkaji proses pembelajaran untuk ABK di Sekolah Inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul. Oleh karena itu, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) Bagaimana Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul, (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan mengambil lokasi di SD N Kaligatuk Piyungan Bantul. Subyek dari penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Pendamping Khusus, dan 14 ABK. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data peneliti melakukan triangulasi sumber dan teknik. Data yang didapat kemudian diseleksi kemudian dianalisis melalui reduksi data, melakukan penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk ABK di sekolah inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul disatukan dengan peserta didik normal dalam kelas reguler. RPP yang digunakan untuk proses pembelajaran merupakan RPP umum. Guru pendamping khusus dan Guru Pendidikan Islam tidak membuat RPP individual untuk ABK. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hampir tidak pernah di dampingi Guru Pendamping Khusus, dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ABK dalam tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Islam. (2) Faktor pendukung proses pembelajaran PAI untuk ABK di sekolah inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul yaitu: sarana dan prasarana yang cukup, kepala sekolah yang memahami manajemen pendidikan inklusi, Guru Pendidikan Agama Islam, pelatihan guru untuk sekolah penyelenggara pendidikan inklusi, dukungan dari Dinas Pendidikan dan Olahraga, dan memperoleh bantuan untuk dari beberapa pihak untuk penyelenggaraan pendidikan inklusi. Faktor penghambatnya yaitu: suasana lingkungan belajar di kelas kurang kondusif, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak selalu didampingi oleh Guru Pendamping Khusus, Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Pendamping Khusus tidak membuat RPP individual untuk peserta didik berkebutuhan khusus, Guru Pendamping Khusus kurang inovatif dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus, dan kurangnya dukungan dari orang tua wali.

Kata Kunci: Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Sekolah Inklusi, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM SD N KALIGATUK PIYUNGAN BANTUL	
A. Letak Geografis dan Sejarah Sekolah	33
B. Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah.....	36
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	40
D. Struktur dan Muatan Kurikulum.....	43
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	60
F. Fasilitas Sekolah	63
BAB III HASIL ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI SD N KALIGATUK PIYUNGAN BANTUL	
A. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul	65
1. Perencanaan Pembelajaran.....	67
2. Proses Pembelajaran.....	69
3. Evaluasi Pembelajaran	81

B.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul.....	88
1.	Faktor Pendukung.....	89
2.	Faktor Penghambat.....	94
C.	Analisis Pembelajaran untuk Anak Berkebutuhan Khusus Perspektif Universal Design for Learning.....	98
BAB IV	PENUTUP	
A.	Simpulan	101
B.	Saran-Saran	102
C.	Kata Penutup	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel I	:Klasifikasi Kemampuan Belajar dan Penyelesaian Tugas.....	21
Tabel II	:Alokasi Waktu Kurikulum 2013.....	44
Tabel III	:Alokasi Waktu Kurikulum KTSP.....	46
Tabel IV	:KKM Kelas I dan IV (Kurikulum 2013).....	47
Tabel V	:KKM Kelas II dan III (Kurikulum KTSP).....	48
Tabel VI	:KKM Kelas V (Kurikulum KTSP).....	48
Tabel VII	:KKM Kelas VI (Kurikulum KTSP).....	49
Tabel VIII	:Pendidikan Kecakapan Hidup.....	51
Tabel IX	:Pendidikan Kewirausahaan.....	52
Tabel X	:Ruang Lingkup Pendidikan Berbasis Budaya.....	55
Tabel XI	:Contoh Keunggulan Lokal.....	56
Tabel XII	:Keunggulan Global.....	56
Tabel XIII	:Kegiatan Pengembangan Diri Terprogram.....	57
Tabel XIV	:Kegiatan Pengembangan Diri Tidak Terprogram.....	57
Tabel XV	:Kegiatan Pendidikan Agama Islam.....	58
Tabel XVI	:Kegiatan Peningkatan Kedisiplinan dan Kebugaran.....	58
Tabel XVII	:Kegiatan Peningkatan Potensi Akademik.....	59
Tabel XVIII	:Kegiatan Peningkatan Potensi Non-Akademis.....	59
Tabel XIX	:Kegiatan Peningkatan Kemampuan dan Penanaman Nilai Religus	59
Tabel XX	:Data Guru, Karyawan dan Siswa.....	60
Tabel XXI	:Data Kelas I sd Kelas VI th 2016/2017.....	62
Tabel XXII	:Peserta Didik ABK SD N Kaligatuk.....	62
Tabel XXIII	:Jumlah dan Kondisi Ruang.....	64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran II : Instrumen Penelitian

Lampiran III : Data Penelitian

- A. Catatan Lapangan
- B. Dokumentasi Foto

Lampiran IV : Syarat Administratif

- A. Surat Pengajuan Tema
- B. Surat Penunjukan Pembimbing
- C. Bukti Seminar Proposal
- D. Berita Acara Seminar Proposal
- E. Kartu Bimbingan Skripsi
- F. Surat Izin Penelitian
- G. Sertifikat OPAK
- H. Sertifikat SOSPEM
- I. Sertifikat PPL 2
- J. Sertifikat PPL 3
- K. Sertifikat KKN
- L. Sertifikat ICT
- M. Sertifikat TOEFL
- N. Sertifikat TOAFL

Lampiran V : Daftar Riwayat Hidup Peneliti

STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan karunia dari Allah SWT, baik anak yang normal maupun anak yang memiliki kelainan atau berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki cacat baik secara fisik, mental, dan sosial. Meskipun begitu mereka berhak mendapat pelayanan dan pengajaran. Oleh karena itu, setiap anak berhak mendapatkan hak dan kewajibannya secara sama tidak terkecuali dalam memperoleh pendidikan yang baik dan bermutu tanpa adanya diskriminasi.

Pendidikan pada dasarnya diselenggarakan untuk membebaskan manusia dari berbagai macam persoalan hidup yang melingkupinya. Pendidikan juga diarahkan untuk membebaskan manusia dari berbagai bentuk penindasan dan ketertinggalan serta menjadikan manusia sebagai makhluk yang bermartabat dan bermanfaat secara fungsional.²

Pendidikan merupakan sarana yang diberikan kepada anak dari sejak kecil untuk mencapai perkembangan, kedewasaan, dan kemandirian dalam menghadapi dan melaksanakan tugas dalam kehidupannya sendiri. Pendidikan merupakan bekal awal yang sangat penting bagi anak, dimulai dari belajar membaca, menghitung, dan mengasah kemampuan untuk berpikir. Saat ini pendidikan dilaksanakan di sekolah-sekolah untuk semua kalangan dan golongan, tidak terkecuali untuk anak berkebutuhan khusus. Berbagai kebijakan pemerintah

² Nunu Ahmad An-Nahidl, dkk. *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kementerian Agama RI, 2010), hal. 107.

dirancang dan dikembangkan untuk sekolah demi terciptanya tujuan pendidikan yang baik.

Kebijakan pemerintah dalam penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun disemangati oleh seruan *Internasional Education For All (EFA)* yang diserukan UNESCO sebagai kesepakatan global hasil *World Education Forum* di Dakar, Sinegal tahun 2000. Hal ini senada dengan semangat dan jiwa pasal 31 UUD 1945 tentang hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan dan sistem pendidikan nasional yang mengatur mengenai pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus yang terdapat dalam pasal 32 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 002/U/1986 telah dirintis sekolah penyelenggaraan pendidikan inklusif yang melayani penuntasan wajib belajar bagi anak berkebutuhan khusus di Indonesia.³

Pendidikan inklusif adalah layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus dalam sekolah reguler bersama anak-anak normal lain sebayanya. Sekolah ini menampung semua murid di kelas yang sama, menyediakan program pendidikan yang layak, dan menantang tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Sedangkan menurut Sapon-Shevin “Pendidikan inklusif adalah sistem layanan pendidikan yang mensyaratkan

³ Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif, *Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus*, Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa; DIRJEN Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah DEPDIKNAS, 2009), hal.V.

anak berkebutuhan khusus belajar di sekolah-sekolah terdekat di kelas biasa bersama teman-teman seusianya”.⁴

Fakta menunjukkan bahwa di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif para siswa memiliki kemampuan yang heterogen, karena peserta didik di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif disamping anak-anak normal juga terdapat anak-anak berkebutuhan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus ini memiliki keberagaman kelainan baik fisik, intelektual, sosial, emosional, dan atau sensoris neurologis.⁵

Guru merupakan orang yang berperan penting di sekolah yaitu sebagai sosok pendidik. Sebagai seorang pendidik guru memiliki peran yaitu mengarahkan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Seorang guru dalam pembelajaran inklusi lebih ditekankan dalam kemampuannya mengelola kelas dan dalam melaksanakan proses pembelajarannya., pemahaman terhadap peserta didik yang memiliki perbedaan. Seorang pendidik juga harus dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Salah satu sekolah inklusi yaitu SD N Kaligatuk Piyungan Bantul, di sekolah ini sudah dari awal berdirinya sekolah menerima anak yang berkebutuhan khusus dikarenakan adanya anak berkebutuhan khusus tidak jauh dari sekolah dan keterbatasan orang tua untuk membawa anak berkebutuhan khusus pada sekolah luar biasa atau sekolah inklusi yang sudah ada karena jarak yang jauh dari rumah mereka. SD N Kaligatuk Piyungan melakukan berbagai inovasi dalam

⁴ Geniofam, *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Garailmu, 2010), hal.61.

⁵ Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif, *Kegiatan Pembelajaran*, Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa;DIRJEN Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah DEPDIKNAS, 2009), hal.2.

menyelenggarakan pendidikan inklusif diantaranya mengadakan fasilitas sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus, meskipun belum sesuai dengan harapan dan masih banyak yang perlu diperbaiki dan hal itu terus diupayakan oleh pihak sekolah.⁶ SD N Kaligatuk Piyungan Bantul juga memberikan fasilitas guru pendamping untuk anak berkebutuhan khusus untuk mempermudah mereka dalam proses pembelajaran di kelas. Kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu peserta didik yang berkebutuhan khusus susah mengikuti pembelajaran yang klasikal dan harus didekati secara individu, selain itu juga dalam pemberian tugas harus dibedakan dengan peserta didik yang normal, karena perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dengan berkebutuhan khusus.⁷

Dari beberapa hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul. Peneliti akan meneliti SD N Kaligatuk Piyungan Bantul karena di sekolah ini termasuk sekolah inklus dan terdapat dua tipe anak berkebutuhan khusus. Hal ini sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut guna memberikan informasi dan pengetahuan mengenai proses pembelajaran pendidikan inklusi, membuka wawasan bahwa anak berkebutuhan khusus dapat sekolah di sekolah umum bersama dengan anak-anak normal lainnya, dan meningkatkan kemandirian bersosialisasi dalam masyarakat. Terkait dengan hal diatas peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji tentang

⁶ Hasil wawancara langsung dengan Ibu Parsiyah, Kepala Sekolah SD N Kaligatuk pada tanggal 16 Januari 2017 pukul 09.30

⁷ Wawancara langsung dengan Ibu Nur Khasanah, Guru Pendidikan Agama Islam SD Kaligatuk pada tanggal 16 Januari 2017 pukul 10.00

“Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

- 1) Dari penelitian ini diharapkan membantu memperoleh informasi dan wawasan mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus.
- 2) Dapat memberikan sumbangan untuk perkembangan ilmu pendidikan dan memperkuat wacana untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus terutama pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah inklusi.

b. Manfaat Teoritis

1) Bagi Penulis

Sebagai sarana dan rujukan untuk menambah wawasan mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak berkebutuhan khusus pada kelas inklusi dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak berkebutuhan khusus lalu cara yang digunakan dalam menanganinya di SD N Kaligatuk Piyungan Bantul.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi bagi sekolah untuk memperbaiki dan mengevaluasi kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi khususnya SD N Kaligatuk Piyungan Bantul.

3) Bagi Guru

Sebagai salah satu sumber informasi dan referensi dalam pengembangan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak berkebutuhan khusus pada sekolah inklusi.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Akhmad Rusmanudin dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012, dalam skripsinya yang berjudul “Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) Di Play Group Inklusi Klinik Idola Sleman Yogyakarta”. Skripsi ini membahas pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (autis), hasil pembelajaran, dan faktor yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan Pendidikan Agama Islam untuk anak berkebutuhan khusus (autis) di Play Group Inklusi Klinik Idola Sleman. Proses pembelajaran yang dilakukan antara anak berkebutuhan khusus dan anak normal tidak dipisah. Hasil pembelajaran yang dilakukan sudah cukup baik yaitu siswa dapat menjawab soal post test. Penghambat dalam pembelajaran yaitu waktu yang singkat, kesulitan mengkondisikan kelas, konsentrasi siswa yang tergantung pada mood, kurangnya media pembelajaran, tidak ada guru asli bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam dan terbatasnya pengetahuan tentang autisme. Sedangkan faktor

pendukungnya yaitu semangat guru, kepercayaan dan dukungan orang tua siswa serta lingkungan belajar yang kondusif.⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Rindy Lelly Anggraini jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “Proses Pembelajaran Inklusi untuk Anak berkebutuhan Khusus (ABK) kelas V SD Negeri Giwangan Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang proses pembelajaran inklusi untuk anak berkebutuhan khusus dan faktor pendukung serta faktor penghambat untuk kelas V SD Negeri Giwangan Yogyakarta. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menyatukan dalam satu kelas antara anak berkebutuhan khusus dan normal. RPP yang digunakan dalam pembelajaran inklusi kelas VA adalah RPP pada umumnya dan RPP individual untuk peserta didik ABK. Faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang cukup memadai, adanya dukungan dari direktorat PLB, orang tua peserta didik ABK membawa guru pendamping khusus sendiri, dan memperoleh dana dari berbagai pihak. Faktor penghambat yaitu suasana lingkungan belajar di kelas kurang kondusif, guru kurang memahami kebutuhan khusus dan keberagaman peserta didik ABK, guru tidak membuat RPP dan silabus dalam perencanaan pembelajaran, guru

⁸ Akhmad Rusmanudin, “Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) Di Play Group Inklusi Klinik Idola Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2012).

kurang inovatif, dan kurangnya pendamping khusus bagi peserta didik ABK.⁹

3. Skripsi yang ditulis oleh Isnanik Wijayanti mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002 dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Terapi Anak Autis (Usia 9-12 tahun) di Citra Mulia Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak autis serta hasil yang dicapai Pendidikan Agama Islam dari pelaksanaannya. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran cenderung disesuaikan dengan keadaan atau gangguan yang diderita oleh anak, sehingga antara setiap anak cenderung berbeda. Seorang anak ditangani oleh satu orang terapis dengan itu hasil yang dicapai lebih optimal.¹⁰
4. Skripsi yang ditulis oleh Deca Putra Utama jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2011 dengan judul “Proses Belajar Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Agama Islam) Siswa Tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta”. Skripsi ini membahas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Yaketunis Yogyakarta, permasalahan yang dihadapi

⁹ Rindy Lelly Anggraini, “Proses Pembelajaran Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Kelas V SD Negeri Giwangan Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014).

¹⁰ Isnanik Wijayanti, “Pembelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM pada Program Terapi Anak Autis (Usia 9-12 tahun) di Citra Mulia Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2002

siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Yaketunis Yogyakarta, dan upaya siswa dalam memecahkan masalah belajar Pendidikan Agama Islam di Mts Yaketunis Yogyakarta. Permasalahan dalam proses pembelajarannya yaitu latar belakang pendidikan siswa yang berbeda, media pembelajaran yang terbatas seperti buku braile, dan pembelajaran yang monoton dari guru. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah belajar yaitu dari individu siswa memperbanyak catatan, belajar dengan teman, belajar di perpustakaan, belajar dengan relawan dan bertanya pada guru. Kedua yaitu dari materi pembelajaran disesuaikan dengan siswa. Ketiga guru Pendidikan Agama Islam dengan cara membentuk pembimbing untuk memahami siswa satu persatu, merekam materi pembelajaran dan menggunakan strategi dan metode pembelajaran.¹¹

Berdasarkan empat kajian pustaka di atas tidak ada kesamaan dengan judul yang dibahas oleh peneliti yaitu tentang “Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi kelas V SD N Kaligatuk Piyungan Bantul”. Dalam penelitian ini terdapat persamaan yang diteliti oleh peneliti yaitu mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus pada sekolah inklusi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu penelitian ini difokuskan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak berkebutuhan

¹¹ Deca Putra Utama, “Proses Belajar Pendidikan Agama Islam (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) Siswa Tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2011).

khusus di Sekolah Inklusi kelas V SD N Kaligatuk Piyungan Bantul. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas juga terdapat pada lokasi penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian.

E. Landasan Teori

1. Proses pembelajaran

Pembelajaran adalah merupakan aktivitas guru atau pendidik secara terprogram melalui desain instruksional agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan lebih menekankan pada sumber belajar yang disediakan.¹² Sedangkan pengertian pembelajaran menurut Undang-undang yaitu “Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar”.¹³ Proses pembelajaran didalam kelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran.

Proses pembelajaran bertujuan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan fisik maupun psikis kedalam tiga ranah. Sehingga pembelajaran yang berlangsung akan lebih bermakna. Tidak hanya sebatas pengetahuan saja, namun lebih pada pengalaman ilmu dan ketrampilan menciptakan sesuatu sebagai hasil pemahaman ilmu tertentu¹⁴

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan supaya peserta didik menguasai kompetensi dasar mata pelajaran. Agar tujuan tersebut

¹²<http://seputarpengetahuan.com/2015/03/15-pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli>, diakses pada tanggal 26 januari 2017, Pukul 10:58 WIB.

¹³ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20

¹⁴ Moh. Uzer Usman. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP). (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993). Hal.8

terlaksana dengan tuntas guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran. Pada kelas inklusi secara umum prinsip-prinsip pembelajaran sama dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang berlaku bagi peserta didik pada umumnya. Namun demikian, dikelas inklusi terdapat anak berkebutuhan khusus dengan kelainan baik secara fisik, intelektual, sosial, emosional, dan atau sensoris neurologis, maka guru yang mengajar selain menerapkan prinsip umum juga harus menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya.¹⁵

Pembelajaran pada sekolah inklusi hendaknya dirancang sedemikian rupa agar dapat sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan pembelajaran pendidikan inklusif yaitu:

a. Menyusun Rencana Pembelajaran

- 1) Menetapkan tujuan.
- 2) Merencanakan pengelolaan kelas; termasuk mengatur lingkungan fisik dan sosial.
- 3) Menetapkan dan mengorganisasi bahan materi atau topik yang akan diajarkan.
- 4) Merencanakan strategi pendekatan kegiatan pembelajaran, bagaimana bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran dan peran aktif peserta didik.

¹⁵ Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidik Inklusif, *Kegiatan...*, Hal.5

- 5) Merencanakan prosedur kegiatan pembelajaran, bagaimana bentuk urutan kegiatannya, sesuai atau tidak untuk semua peserta didik, dan bagaimana peserta didik mencatat, mendokumentasikan, dan menampilkan hasil belajarnya.
- 6) Merencanakan penggunaan sumber dan media belajar.
- 7) Merencanakan penilaian.

b. Merencanakan Kegiatan Pembelajaran

- 1) Melaksanakan apersepsi.
- 2) Menyajikan materi/ bahan pelajaran.
- 3) Mengimplementasikan metode, sumber/ media belajar, dan bahan latihan yang sesuai dengan kemampuan awal dan karakteristik siswa serta sesuai dengan kompetensi pembelajaran.
- 4) Mendorong siswa untuk terlibat secara aktif.
- 5) Mendemonstrasikan penguasaan materi pembelajaran dan relevansinya dengan kehidupan.
- 6) Mengelola pembelajaran kelompok yang kooperatif.
- 7) Membina hubungan antarpribadi, bersikap terbuka, toleran, dan simpati terhadap siswa, menampilkan kegairahan dan kesungguhan, dan mengelola interaksi antarpribadi.

c. Melaksanakan Evaluasi

- 1) Melakukan penilaian selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan setelah kegiatan pembelajaran selesai, baik secara lisan, tertulis, maupun melalui pengamatan.
- 2) Bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata, penilaian dilakukan dengan dengan membandingkan prestasi yang telah dicapai sebelumnya.
- 3) Mengadakan tindak lanjut dengan pengadaan remidi atau pengayaan.¹⁶

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dalam Permendikbud N0 57 tahun 2014 termasuk dalam mata pelajaran kelompok A yang merupakan program kurikuler bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Muatan dan acuan pembelajaran mata pelajaran kelompok A dikembangkan oleh pemerintah dan bersifat nasional.¹⁷

Pengertian Agama Islam yaitu adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Pada hakikatnya pendidikan merupakan sebuah proses, dalam pengembangannya juga sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan

¹⁶ *Ibid.*, hal.3-4.

¹⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 tahun 2014.

pada sekolah maupun perguruan tinggi. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam dapat dimaknai dalam dua pengertian, yaitu:

- a. Sebuah proses penanaman ajaran agama islam.
- b. Merupakan bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman/ pendidikan sendiri.

Berdasarkan pengertian Pendidikan Agama Islam tersebut dapat dikemukakan beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yaitu suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana serta sadar atas tujuan yang hendak dicapai Pendidikan Agama Islam.
- 2) Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan dalam arti ada yang dibimbing, diajari dan dilatih dalam peningkatan pemahaman, penghayatan, keyakinan, dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.
- 3) Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) atau pendidik yang melakukan kegiatan pengajaran, bimbingan, dan latihan secara sadar terhadap pesertadidiknya untuk mencapai tujuan pendidikan.
- 4) Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, penghayatan, pemahaman, dan pengamalan ajaran agama islam peserta didik. Selain itu untuk membentuk kualitas pribadi menjadi seorang yang sholeh, yang diharapkan dapat berguna dalam sosial atau dalam masyarakat.¹⁸

¹⁸ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal.12-13

3. Anak Berkebutuhan Khusus

a. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus memiliki arti yang lebih luas dibanding dengan pengertian anak luar biasa. Anak berkebutuhan khusus yaitu anak yang memerlukan pelayanan yang lebih spesifik dibanding anak-anak normal lainnya. Anak berkebutuhan khusus ini memiliki kekurangan yang menjadi penghambat dalam belajar dan perkembangannya. Oleh karena itu anak berkebutuhan khusus memerlukan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pada umumnya anak berkebutuhan khusus terdapat dalam dua kategori yaitu: pertama, anak yang memiliki kebutuhan khusus bersifat permanen akibat dari kelainan tertentu, dan anak berkebutuhan khusus yang bersifat temporer, dalam kasus ini anak berkebutuhan khusus mengalami hambatan belajar dan perkembangan yang disebabkan oleh situasi dan kondisi lingkungan. Misalnya, akibat kerusuhan dan bencana alam anak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri, kekeliruan guru dalam mengajar sehingga tidak dapat membaca, anak mengalami kedwibahasaan (perbedaan bahasa disekolah dan dirumah), isolasi budaya dan kemiskinan sehingga anak mengalami hambatan belajar dan perkembangan. Anak berkebutuhan khusus yang temporer, apabila tidak mendapat intervensi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan atau hambatannya dapat menjadi permanen.

Setiap anak berkebutuhan khusus, baik yang bersifat temporer maupun permanen, memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dalam perkembangan dan hambatan belajarnya. Hambatan yang dialami oleh setiap anak, disebabkan oleh tiga hal, yaitu: (1) faktor dalam diri anak sendiri, (2) faktor lingkungan, (3) kombinasi antara faktor dalam diri anak dan faktor lingkungan.¹⁹

b. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus dikelompokkan menjadi dua yaitu temporer dan permanen. Anak berkebutuhan khusus permanen meliputi:

- 1) Anak dengan gangguan pengelihatan (*Tunanetra*)
 - a) Anak kurang awas (*low vision*).
 - b) Anak tunanetra total (*totally blind*).
- 2) Anak dengan gangguan pendengaran dan bicara (Tunarungu/Wicara)
 - a) Anak kurang dengar (*hard of hearing*).
 - b) Anak tuli (*deaf*).
- 3) Anak dengan kelainan kecerdasan
 - a) Anak dengan gangguan kecerdasan (intelektual) di bawah rata-rata (tunagrahita)
 - (1) Anak tunagrahita ringan (IQ 50-70).
 - (2) Anak tunagrahita sedang (IQ 25-49).

¹⁹ Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif, *Identifikasi...*, Hal.3.

- (3) Anak tunagrahita berat (IQ 25-kebawah).
- b) Anak dengan kemampuan intelegensi di atas rata-rata
 - (1) Gifted dan Genius, yaitu anak yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata.
 - (2) Talented, yaitu anak yang memiliki keberbakatan khusus.
- 4) Anak dengan gangguan anggota gerak (Tunadaksa)
 - a) Anak layuh anggota gerak tubuhh (*polio*).
 - b) Anak dengan gangguan fungsi syaraf otak (*cerebral palcy*).
- 5) Anak dengan gangguan perilaku dan emosi (Tunalaras)
 - a) Anak dengan gangguan perilaku
 - (1) Anak dengan gangguan perilaku taraf ringan.
 - (2) Anak dengan gangguan perilaku taraf sedang.
 - (3) Anak dengan gangguan perilaku taraf berat.
 - b) Anak dengan gangguan emosi
 - (1) Anak dengan gangguan emosi taraf ringan.
 - (2) Anak dengan gangguan emosi taraf sedang.
 - (3) Anak dengan gangguan emosi taraf berat.
- 6) Anak dengan gangguan belajar spesifik
- 7) Anak dengan gangguan belajar (*Slowlearner*).
- 8) Anak autis.²⁰

²⁰ *Ibid.*, hal.4.

c. Karakteristik dan Kebutuhan Pembelajaran ABK

1) Anak dengan gangguan intelektual (tunagrahita)

Menurut *American on Mental Deficiency* tunagrahita didefinisikan sebagai kelainan yang meliputi fungsi intelektual di bawah rata-rata, dengan berdasarkan tes yaitu memiliki IQ dibawah 84 dan muncul sebelum usia 16 tahun. Sedangkan menurut *Japan League for Mentally Retarded* tunagrahita yaitu lambannya fungsi intelektual yang memiliki IQ di bawah 70 dan terjadi sebelum usia 18 tahun dengan berdasarkan tes.

Seorang yang menderita tunagrahita dapat dilihat karakteristik fisiknya secara jelas, yaitu: kepala terlalu kecil atau besar, tidak dapat mengurus dirinya sendiri sesuai dengan usia yang dimilikinya, perkembangan bahasa atau berbicaranya lambat, pandangannya kosong (tidak ada/ kurang sekali perhatiannya terhadap lingkungan, koordinasi gerakan kurang (gerakan tubuhnya sering tidak terkendali), dan sering keluar ludah (ngiler).

Hal tersebut adalah karakteristik fisik yang dapat dengan jelas dilihat. Tunagrahita disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a) **Genetis** yaitu kelainan/ kerusakan biokimiawi dan abnormalitas kromosom. Tunagrahita yang disebabkan oleh faktor tersebut pada umumnya memiliki IQ antara 20-60 dan rata-rata memiliki IQ 30-50.

- b) **Prenatal** yaitu disebabkan oleh infeksi rubella (cacar) dan faktor rhesus.
- c) **Pada saat kelahiran** yaitu dengan terjadinya luka-luka saat dilahirkan, sesak nafas, dan lahir prematur.
- d) **Setelah lahir** yaitu disebabkan oleh penyakit akibat infeksi misalnya meningitis (peradangan pada selaput otak), kekurangan gizi atau nutrisi misalnya kekurangan protein pada masa bayi dan awal anak-anak sehingga menyebabkan tunagrahita.
- e) **Faktor sosio-kultural** yaitu faktor sosio kultural atau sosial budaya dan lingkungan hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan intelektual
- f) **Gangguan metabolisme/ nutrisi** terdapat dalam 3 macam yaitu: Pertama, *phenylketonuria* adalah gangguan pada metabolisme asam amino pada *enzym phenylketonuria*. Kedua, *gargoylisme* yaitu gangguan metabolisme *sacchararide* dalam hati, limpa kecil dan otak. Tiga, *Cretinisme* yaitu gangguan pada hormon tiroid yang dikenal karena defisiensi iodium.²¹

Tunagrahita (retardasi mental) yaitu anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental intelektual dibawah rata-rata. Sehingga anak tunagrahita mendapat

²¹ Geniofam, *Mengasuh...*, hal.24-27.

kesulitan atau hambatan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Mereka memerlukan layanan pendidikan khusus.

Seorang anak dapat dikatakan tunagrahita apabila memiliki tiga indikator, yaitu: (1) ketidakmampuan dalam perilaku sosial/ adaptif, (2) keterhamabatan fungsi kecerdasan secara umum atau di bawah rata-rata, dan (3) hambatan perilaku sosial/ adaptif terjadi pada usia perkembangan yaitu sampai dengan usia 18 tahun.

Melalui tes intelegensi yang hasilnya disebut dengan IQ (*intelligence quotient*) tingkat kecerdasan seseorang diukur. Tingkat kecerdasan biasa dikelompokkan ke dalam tingkatan sebagai berikut:

- a) Tunagrahita ringan memiliki IQ 70-55
- b) Tunagrahita sedang memiliki IQ 55-40
- c) Tunagrahita berat memiliki IQ 40-25
- d) Tunagrahita berat sekali memiliki IQ <25

Contoh perbedaan kemampuan belajar dan penyelesaian tugas anak tunagrahita berdasarkan ekuivalensi usia kalender (CA) dengan Usia Mental (MA) sebagai berikut:²²

²² Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif, *Identifikasi...*, hal 8-9

Tabel.I
Klasifikasi Kemampuan Belajar dan Penyelesaian Tugas

Nama	Umur (CA)	IQ	Umur kecerdasan (MA)	Kemampuan mempelajari dan melakukan tugas
Si A	10 th	100	10 th	Ia tidak kesulitan mempelajari kemampuan tugas-tugas seumurnya karena CA-nya, sama dengan MA-nya (normal)
Si B	10 th	70-55	7-5,5 th	Ia dapat mempelajari materi pembelajaran/ tugas anak usia 5,5 tahun samPendidikan Agama Islam7 tahun
Si C	10 th	55-40	5,5-4 th	Ia dapat mempelajari materi pembelajaran/ tugas anak usia 4 tahun samPendidikan Agama Islamdengan 5,5 tahun
Si D	10 th	40-25	4-2,5 th	Ia dapat mempelajari materi pembelajaran/ tugas anak usia 4 tahun samPendidikan Agama Islam2,5 tahun
Si E	10 th	<25	2,5 th ke bawah	Ia dapat mempelajari materi pembelajaran/ tugas anak usia 2,5 tahun kebawah

2) Anak lamban belajar (*Slow Learner*)

Lamban belajar (*slow learner*) adalah anak yang memiliki potensi intelektual sedikit dibawah anak normal, tetapi tidak termasuk anak tunagrahita (biasanya memiliki IQ sekitar 80-85).

Dalam beberapa hal anak ini mengalami hambatan atau keterlambatan berpikir, kemampuan untuk beradaptasi, dan merespon rangsangan, tetapi lebih baik dibanding dengan anak tunagrahita. Anak *slow learner* membutuhkan waktu yang lebih

lama dibanding dengan sebayanya. Sehingga mereka memerlukan layanan pendidikan khusus.

a) Ciri-ciri yang dapat diamati pada anak lamban belajar:

- (1) Rata-rata prestasi belajarnya rendah (kurang dari 6).
- (2) Sering terlambat dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dibandingkan dengan teman-teman seusianya.
- (3) Daya tangkap terhadap pelajaran rendah.
- (4) Pernah tidak naik kelas.

b) Anak lamban belajar membutuhkan pembelajaran khusus antara lain:

- (1) Waktu pembelajaran yang lebih lama dibanding anak pada umumnya.
- (2) Ketelatenan dan kesabaran guru untuk tidak terlalu cepat dalam memberikan penjelasan.
- (3) Memperbanyak latihan daripada hapalan dan pemahaman.
- (4) Menuntut digunakannya media pembelajaran yang variatif oleh guru.
- (5) Diperlukan adanya pengajaran remedial.²³

4. Pengertian Pendidikan Inklusi

Inklusi adalah penyatuan anak berkebutuhan khusus atau anak berkelainan pada program-program sekolah umum. Inklusi juga dapat berarti penerimaan anak-anak yang berkebutuhan khusus ke dalam

²³ *Ibid.*, hal. 13

kurikulum, lingkungan, interaksi sosial, dan konsep diri (visi-misi) sekolah.²⁴ Menyatukan anak berkebutuhan khusus dengan anak normal secara sosial dapat dilalui dengan 3 model yaitu: mainstream, integratif, dan inklusi.

Mainstream yaitu model penyatuan sosial anak berkebutuhan khusus dengan anak normal dengan menempatkan anak-anak berkebutuhan khusus pada sekolah umum, dalam akademis mengikuti kurikulum yang berlaku, dan guru tidak harus melakukan adaptasi kurikulum. Model mainstream ini banyak diterapkan pada sekolah dengan anak berkebutuhan khusus yang tidak berdampak pada aspek kognitif seperti *epilepsy*, asma, dan anak-anak yang dengan kecacatan sensori (dengan fasilitas peralatan, seperti alat bantu dan buku-buku braille) dan anak tuna daksa.

Integrasi yaitu model penyatuan sosial untuk anak berkebutuhan khusus dengan anak-anak normal dengan menempatkan anak berkebutuhan khusus pada kelas anak-anak normal, dan dalam kelas tersebut anak-anak berkebutuhan khusus hanya mengikuti pelajaran yang dapat mereka ikuti. Sedangkan pada mata pelajaran akademis lainnya, anak-anak berkebutuhan khusus mendapat pengganti dikelas lain yang berbeda dan terpisah, penempatan terintegrasi tersebut tidak sama dengan integrasi pengajaran dan integrasi sosial, karena integrasi tergantung pada dukungan dari sekolah.

²⁴ J. David Smith, *Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua*, (Bandung: Nuansa, 2009). Hal.45

Permendiknas No 70 tahun 2009 menyebutkan, pendidikan inklusif didefinisikan sebagai sebagai system penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Dalam pelaksanaannya pendidikan inklusif bertujuan untuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya dan mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keanekaragaman dan tidak diskriminatif.²⁵

5. Pembelajaran untuk Anak Berkebutuhan Khusus Perspektif Universal Design for Learning

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak yang telah menulis tentang Universal Design for Learning (UDL). Asumsi dibalik UDL bahwa kita harus mempersiapkan dan menyajikan informasi dan ketrampilan kepada peserta didik dengan berbagai cara yang paling sesuai dengan kemampuan mereka dan melibatkan mereka dalam aktivitas yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri dan menunjukkan pembelajaran mereka.

Pada prinsipnya, UDL melayani kebutuhan semua siswa, baik mereka yang mengalami kesulitan sampai peserta didik yang mempunyai kelebihan atau bakat. Dibawah prinsip UDL ini, siswa mungkin memiliki kemampuan berbeda dalam kelas manapun untuk memiliki akses yang

²⁵ Suyanto dan Mudjito, *Masa Depan Pendidikan Inklusif*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar: Copyright, 2013), hal.5-6.

sama terhadap kurikulum dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan dengan mengambil jalur yang berbeda yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan mereka.

Gargiulo dan Metcalf menyatakan bahwa tiga fitur penting UDL yang harus diperhatikan saat merancang kurikulum untuk memenuhi kebutuhan semua peserta didik, yaitu: (1) *multiple means of representation* (media cetak, braille, video, rekaman, TIK, diagram, simulasi (2) *multiple means of engagement* (melihat, mendengar, *hands on*, berpartisipasi, mendiskusikan, individu, kelompok, mandiri, kolaboratif, berinteraksi, dan bimbingan sebaya) (3) *multiple means of expression* (lisan, tulisan, demonstrasi, penciptaan, ilustrasi, pertunjukan). Menggunakan prinsip UDL juga disarankan agar menggunakan format digital karena cukup fleksibel untuk menggabungkan banyak fitur ini dengan perbedaan individu diantara peserta didik. Teknologi digital dapat dibangun dalam banyak variasi dalam mode presentasi, keterlibatan dan respons. Sehingga mengurangi beban guru untuk merancang jalur alternatif ini terlebih dahulu untuk setiap pelajaran.

UDL memiliki banyak kesamaan dengan perspektif differensiasi kurikulum dan pengajaran untuk ABK , dalam pengertian hambatan untuk belajar dihapus atau dikurangi dengan menawarkan banyak cara untuk berprestasi. Sayangnya, sampai saat ini UDL adalah ide ideal yang lebih banyak ditulis dari pada diimplementasikan. Namun semakin banyak guru bereksperimen untuk mengatasi perbedaan individual misalnya membuat

penggunaan teknologi menjadi lebih efektif, alat belajar multimedia, bimbingan sebaya, pengelompokan fleksibel dan tugas berjenjang²⁶

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian ini yaitu merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di SD N Kaligatuk Piyungan Bantul dan bersifat deskriptif. Jadi prosedur penelitian ini akan menitik beratkan pada deskriptif atau uraian, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam penelitian. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi.²⁷

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang ada.²⁸

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama untuk memperoleh data penelitian, yaitu orang-orang yang memiliki data mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.²⁹ Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari Kepala Sekolah, Guru

²⁶Peter Westwood, *Comonsense Methods for Childern with Special Education Needs*, (USA dan Canada: Routledge :2011),hal. 185.

²⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.72.

²⁸Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 26

²⁹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal.34.

Pendidikan Agama Islam, Guru Pendamping Khusus, dan siswa ABK SD Negeri Kaligatuk Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Proses penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data di lapangan yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan atau tempat penelitian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, tujuan, peristiwa, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif.³⁰ Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan observasi partisipan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengamati situasi, kondisi, dan lingkungan SD Negeri Kaligatuk dan hasil observasi akan digunakan peneliti sebagai data pendukung penelitian.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan tanya jawab dari dua orang untuk bertukar informasi dan ide, sehingga dapat dikonstruksikan makna

³⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.165

dalam suatu topik tertentu.³¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.³²

Narasumber dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus, dan Peserta didik SD Negeri Kaligatuk. Hasil dari wawancara akan digunakan peneliti sebagai data pendukung dari penelitian ini.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu.³³ Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁴ Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu gamabran umum sekolah meliputi: letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana yang menunjang jalannya proses pembelajaran, dan kurikulum yang digunakan.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.316.

³²*Ibid.*,hal.318.

³³*Ibid.*,hal.326.

³⁴Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1991), hal.131

4. Metode Analisis Data

a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data pada dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data menggunakan triangulasi diartikan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.³⁵ Untuk menguji kredibilitas tersebut peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategori berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka, serta membuang data yang tidak diperlukan.³⁶ Proses mereduksi data tersebut dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk deskripsi atau uraian

³⁵Sugiyono, *Metode...*, hal.327.

³⁶*Ibid.*, hal.337.

yang didukung dengan matriks jaringan kerja.³⁷ Dengan menyajikan data dalam bentuk tersebut akan memudahkan peneliti untuk proses berikutnya.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan ini disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.³⁸

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulisan menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I, berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori,

³⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:Bumi Aksara, 2016) , hal. 211.

³⁸*Ibid.*, hal. 212.

metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum SD N Kaligatuk Piyungan Bantul meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana yang menunjang jalannya proses pembelajaran, dan kurikulum yang digunakan.

Bab III, berisi penyajian data dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak berkebutuhan khusus di Sekolah inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul serta faktor pendukung dan faktor penghambat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak berkebutuhan khusus di Sekolah inklusi kelas V SD N Kaligatuk Piyungan Bantul.

Bab IV, berisi kesimpulan yang merupakan ringkasan dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, saran-saran, serta penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul disatukan dengan peserta didik normal dalam kelas reguler. RPP yang digunakan untuk proses pembelajaran merupakan RPP umum yang dibuat oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Guru pendamping khusus dan Guru Pendidikan Islam tidak membuat RPP invidul untuk peserta didik berkebutuhan khusus. Selain itu Guru Pendamping Khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hampir tidak pernah, dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik berkebutuhan khusus dalam tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Islam.
2. Faktor pendukung proses pembelajaran PAI untuk anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SD N Kaligatuk Piyungan Bantul yaitu: sarana dan prasarana yang cukup, kepala sekolah yang memahami manajemen pendidikan inklusi, Guru Pendidikan Agama Islam, pelatihan guru untuk sekolah penyelenggara pendidikan inklusi, dukungan dari Dinas Pendidikan dan Olahraga, dan memperoleh bantuan untuk dari beberapa pihak untuk penyelenggaraan pendidikan inklusi. Faktor penghambatnya yaitu: suasana lingkungan belajar di kelas kurang kondusif, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak selalu didampingi oleh Guru Pendamping Khusus, Guru

Pendidikan Agama Islam dan Guru Pendamping Khusus tidak membuat RPP individual untuk peserta didik berkebutuhan khusus, Guru Pendamping Khusus kurang inovatif dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus, dan kurangnya dukungan dari orang tua wali.

B. Saran-saran

1. Guru mata pelajaran dan guru pendamping khusus membuat RPP kombinasi atau RPP individual untuk peserta didik berkebutuhan khusus.
2. Penambahan guru pendamping khusus untuk SD Kaligatuk Yogyakarta
3. Sekolah dan orang tua wali peserta didik berkebutuhan khusus terus melakukan komunikasi dan kerjasama dengan baik supaya dapat mengetahui perkembangan dan mengatasi hambatan peserta didik berkebutuhan khusus.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam isi dan uraian dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak yang membaca skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Rindy Lelly ,”Proses Pembelajaran Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Kelas V SD Negeri Giwangan Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Faklutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,2014.
- An-Nahidl, Nunu Ahmad, dkk., *Pendidikan Agama Islam di Indonsesia: Gagasan dan Realitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kementrian Agama RI, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rhineka Cipta, 1991.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Djamal, M., *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Emzir, *Metodologi Pendidikan Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Geonifam, *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Garailmu, 2010.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nazarudin,*Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif, *Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus*, Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa:DIRJEN Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah DEPDIKNAS, 2009.
- _____, *Kegiatan Pembelajaran*, Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa;DIRJEN Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah DEPDIKNAS, 2009
- Rusmanudin, Akhmad,“Pendidikan Agama Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) Di Play Group Inklusi Klinik Idola Sleman Yogyakarta”,*Skripsi*, Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2012.
- Smith, J.David, *Inklusi: Sekolah Ramah untuk Semua*, Bandung: Nuansa, 2009.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009
- _____, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suyanto & Mudjito AK, *Masa Depan Pendidikan Inklusif*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar: Copyright, 2013.
- Utama, Deca Putra , “Proses Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2011.
- Uzer Usman, Moh., *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP). Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Westwood, Peter, *Comonsense Methods for Childern with Special Education Needs*, USA dan Canada: Routledge, 2011
- Wijayanti, Isnanik , “Pembelajaran PAI pada Program Terapi Anak Autis (Usia 9-12 tahun) di Citra Mulia Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2002.
- Seputar Pengetahuan, *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli*, http://seputarpengetahuan.com/2015/03/15-pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli_ diakses pada tanggal 26 januari 2017, Pukul 10:58 WIB.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Kaligatuk
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : I/2
Materi Pembelajaran : Perilaku Terpuji
Alokasi Waktu : 6x 2 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar sebagai bentuk pemahaman terhadap <i>Q.S. al-Fatihah</i>	1.1.1 Membaca basmalah sebelum beraktivitas 1.1.2 Membaca doa sebelum belajar 1.1.3 Membaca doa setelah belajar 1.1.4 Mengucapkan salam
2.	2.2. Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orang tuadan guru sebagai implementasi dari pemahaman surah Luqman/31: 14	2.2.1 Berkatabaikdانسopan kepada orang tua, guru danteman 2.2.2 Hormatdanpatuh kepada orang tuadan guru 2.2.3 Bersyukur atasnikmatallah 2.2.4 Pemaafterhadapkesalahan 2.2.5 Jujurkepada siapapun Percayadiridalam
3.	-	-
4.	4.7.8 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	4.7.8.1 Mendemonstrasikan contoh hormat dan patuh kepada orang tua 4.7.8.2 Mendemonstrasikan contoh hormat dan patuh kepada guru

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

- Berkata baik dan sopan apabila kita berbicara kepadanya. Allah memerintahkan kita untuk berkata sopan dan santun
- Hormat dan patuh kepada orang tuadan guru.
Orang tua adalah orang yang melahirkan kita kasih sayangnya selalu tercurah kepada kita maka kita harus hormat dan patuh kepada ayah dan ibu

3. Bersyukur kepada Allah
Bersyukurl dengan lisan mengucapkan “Alhamdulillah”
dengan perbuatan melaksanakan perintah Allah
dan menggunakan untuk kebaikan dengan hati yakin yang
memberikan nikmat hanya Allah
4. Pemaaf
Nabi Muhammad adalah teladan kita iapa pemaaf kepada umatnya,
mau memaafkan kesalahan orang lain adalah termasuk perbuatan terpuji
5. Jujur
Anak jujur disayang Allah disayang orang tua disenang teman-
teman jujur termasuk perbuatan terpuji
6. Percayadiri
Anak yang percayadiri yakin kepada kemampuannya sendiri iaku pasti bisa karena Allah
sudah membekali kita dengan akal dan fikiran

Contoh-contoh hormat dan patuh kepada guru adalah:

1. Berkata baik dan sopan apabila kita berbicara kepadanya.
2. Bila guru menerangkan pelajaran, kita memperhatikan.
3. Bila guru menyuruh mengerjakan tugas, kita mengerjakannya.

E. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Tayangan slide dan gambar
2. Bahan : Laptop, Infokus, Layar
3. Sumber Belajar : Buku PAI dan Budi Pekerti SD/MI Kls I, Penulis:
Ahmad Hasim dan Otong Jaelani, Kemdikbud
Jakarta, 2014. Hal. 65

F. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur’ansurah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).</p> <p>c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan pelajaran sebelumnya yang telah dibahas (appersepsi).</p> <p>e. Memberikan motivasi penting nyamempelajari hormat dan patuh pada orang tuadan guru.</p> <p>f. Menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai yaitupeserta didik dapat mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tuadan guru.</p> <p>g. Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	3x20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	h. Mengadakan evaluasi awal (pretes).	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pertemuan I</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak contoh-contoh Video percakapan bicara yang baik serta hormat dan patuh kepada orang tuadan guru secara individual • Memperhatikan tayangan contoh-contoh video percakapanbicara yang baikdantsantunsertahormatdanpatuhkepada orang tuadan guru secara klasikal <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagipesertadidikkedalambeberapakeompok. Setiapkelompokmempersiapkanpertanyaanyang berhubungandengancontoh-contohbicara yang baikdantsantunsertahormatdanpatuhkepada orang tuadan guru • Setiap kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada kelompok lain. • Kelompoklainmenjawabpertanyaan-pertanyaan yang diajukankepadanya. • Guru memberikan penguatan. <p>c. Mengumpulkan Informasi</p> <p>Peserta didik berlatih memperagakan contoh-contoh bicara yang baik serta hormat dan patuh kepada orang tuadan guru</p> <p>a. Mengasosiasi</p> <p>Mengidentifikasi peragaan contoh-contohbicara yang baiksertahormatkepada orang tuadan guru yang dianggapsulit</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secaraberkelompokpesertadidikmenampilkanperagaancontoh-contohbicara yang baiksertahormatdanpatuhkepada orang tuadan guru • Pesertadidik yang lain menanggapi <p>Pertemuan II</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimakcontoh-contohVidiopercakapanbersyukurdanpemaafsecara individual • Memperhatikantayangancontoh-contoh video bersyukurdanpemaafsecaraklasikal <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagipesertadidikdalambeberapakeompok setiapkelompokmempersiapkanpertanyaanyang berhubungandengancontoh-contohbersyukurdanpemaaf • Setiap kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada kelompok lain. • Kelompoklainmenjawabpertanyaan-pertanyaan yang diajukankepadanya. 	3x50 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan. <p>c. Mengumpulkan Informasi Peserta didik berlatih memperagakan contoh-contoh bersyukur dan pemaaf</p> <p>b. Mengasosiasi Mengidentifikasi peragaan contoh-contoh bersyukur dan pemaaf yang dianggap sulit</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik menampilkan peragaan contoh-contoh bersyukur dan pemaaf • Peserta didik yang lain menanggapi <p>Pertemuan III</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak contoh-contoh video tentang kejujuran dan percaya diri secara individual • Memperhatikan tayangan contoh-contoh video perbuatan jujur dan percaya diri secara klasikal <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mempersiapkan pertanyaan yang berhubungan dengan contoh-contoh jujur dan percaya diri • Setiap kelompok mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada kelompok lain. • Kelompok lain menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya. • Guru memberikan penguatan. <p>c. Mengumpulkan Informasi Peserta didik berlatih memperagakan contoh-contoh jujur percaya diri</p> <p>c. Mengasosiasi Mengidentifikasi peragaan contoh-contoh jujur Percaya diri yang dianggap sulit</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok peserta didik menampilkan peragaan contoh-contoh jujur dan percaya diri • Peserta didik yang lain menanggapi 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik. d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	e. Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.	

G. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- Jenis Penilaian: Non Tes
- Teknik Penilaian : Penilaian diri
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- Kisi-Kisi :

No	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Keharusan hormat dan patuh pada orang tua	Nomor 1
2	Keharusan hormat dan patuh pada guru	Nomor 2
3	Hormat dan patuh kepada orang tuadan guru merupakan perilaku terpuji	Nomor 3

e. Instrumen Penilaian

Nama Siswa :

Kelas / Semester : I / Genap

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Penilai : Guru

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Orang tua telah mendidik dan mengasuh kita. Maka kita harus hormat dan patuh pada mereka					
2	Guru adalah orang tua kita di sekolah. Guru yang mengajar kita sehari-hari di sekolah. Maka kita harus hormat dan patuh pada guru					
3	Kita harus menyadari bahwa hormat dan patuh kepada orang tuadan guru merupakan perilaku terpuji					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Setuju = Skor 4 Setuju = Skor 3 Ragu-Ragu = Skor 2 Tidak Setuju = Skor 1		Skor yang diperoleh ----- x 100 = ... Skor maksimal				
CATATAN:						

2. Sikap Sosial

- Jenis Penilaian : Non Tes

- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
 c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
 d. Kisi-Kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Berkata baik dan sopan kepada orang tua	Nomor 1
2	Selalu bersyukur	Nomor 2
3	Memohon izin pergi ke sekolah	Nomor 3
4	Mengerjakan perintah orang tua	Nomor 4
5	Berkata baik dan sopan kepada guru	Nomor 5
6	Mendengarkan penjelasan guru	Nomor 6
7	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	Nomor 7

e. Instrumen Penilaian

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : I / Genap
 Teknik Penilaian : Penilaian Diri

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Aku berkata baik dan sopan kepada orang tua		
2	Aku biasa bersyukur setiap mendapatkan nikmat		
3	Aku memohon izin pergi ke sekolah		
4	Aku mengerjakan perintah orang tua		
5	Aku berkata baik dan sopan kepada guru		
6	Aku mendengarkan penjelasan guru		
7	Aku mengerjakan tugas yang diberikan guru		
8	Aku selalu memaafkan kepada teman yang bersalah		
9	Aku selalu jujur dalam setiap perbuatan		
10	Aku senang tampil percaya diri		
JUMLAH SKOR			
KETERANGAN		NILAI	NILAI AKHIR

YA	= Skor 1	Skor yang diperoleh ----- x100 =..... Skormaksimal	
TIDAK	= Skor 0		

3. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
b. Teknik Penilaian : Kinerja
c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja
d. Kisi-Kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mendemonstrasikan contoh hormat dan patuh kepada orang tua	Nomor 1
2.	Mendemonstrasikan contoh hormat dan patuh kepada guru	Nomor 2
3	Mendemonstrasikan berkata baik dan santun	Nomor 3
4	Mendemonstrasikan bersyukur secara lisan dan perbuatan	Nomor 4
5	Mendemonstrasikan pemaaf	Nomor 5
6	Mendemonstrasikan percaya diri dalam mengikuti lomba	Nomor 6

e. Instrumen Penilaian

Kelas / Semester : I / Genap
Teknik Penilaian : Kinerja
Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Mendemonstrasikan contoh hormat dan patuh kepada orang tua	Demonstrasikan contoh hormat dan patuh kepada orang tua!
2.	Mendemonstrasikan contoh hormat dan patuh kepada guru	Demonstrasikan contoh hormat dan patuh kepada guru!
3	Mendemonstrasikan bersyukur secara lisan dan perbuatan	Demonstrasikan contoh bersyukur secara lisan dan perbuatan
4	Mendemonstrasikan percaya diri	Demonstrasikan percaya diri dalam mengikuti lomba

RUBRIK PENILAIAN

No.	Kompetensi	Kriteria					Skor
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	Mendemonstrasikan contoh hormat dan patuh						

	epada orang tua						
2.	Mendemonstrasikan contoh hormat dan patuh kepada guru						
3	Mendemonstrasikan bersyukur secara lisan dan perbuatan						
4	Mendemonstrasikan percaya diri dalam mengikut lomba						
5	Mendemonstrasikan jujur dalam bicara						
6	Mendemonstrasikan memaafkan kepada teman yang berbuat salah						
JUMLAH SKOR							
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR		
Sangat Lancar	= Skor 5	Skor yang diperoleh ----- x 100 = --- Skor maksimal					
Lancar	= Skor 4						
Sedang	= Skor 3						
Kurang Lancar	= Skor 2						
Tidak Lancar	= Skor 1						
Catat kriteria: 1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat mendemonstrasikan contoh-contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan lancar. 2. Lancar : Apabila peserta didik dapat mendemonstrasikan contoh-contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan lancar, tetapi masih ada satu contoh yang kurang tepat. 3. Sedang : Apabila peserta didik dapat mendemonstrasikan contoh-contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan lancar, tetapi masih ada dua contoh yang kurang tepat. 4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat mendemonstrasikan contoh-contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan kurang lancar 5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat mendemonstrasikan contoh-contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru							

**Mengetahui,
Kepala SD Kaligatuk**

**Piyungan ,.....2017
Guru Pendidikan Agama Islam**

**Parsiyah, S.Pd
NIP : 196011071980122004**

**Nur Khasanah, S.Ag.M.Pd.I
NIP : 197709052005012003**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Kaligatuk
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : II / 2
Standar Kompetensi : 7. Mengenal Asmaul Husna
Kompetensi Dasar : 7.2 Mengartikan lima dari Asmaul Husna
Alokasi Waktu : 3 × 35 menit (1× pertemuan)
Indikator :

1. Mengartikan lima dari Asmaul Husna
2. Menghafal lima Asmaul Husna beserta artinya

Tujuan Pembelajaran** :

1. Siswa dapat mengartikan lima dari Asmaul Husna
2. Siswa dapat hafal lima Asmaul Husna beserta artinya

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya , Tekun , Tanggung jawab

Materi Pembelajaran : Asmaul Husna .

Metode Pembelajaran : menghafal arti lewat lagu

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Uraian singkat siswa tentang pengetahuan mereka dari pelajaran yang lalu
- ☞ Mengenalkan bahan ajaran kepada siswa mengenai arti dari lima Asmaul Husna

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa memperhatikan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa mengartikan lima dari Asmaul Husna secara klasikal
- ☞ Siswa mengartikan lima dari Asmaul Husna secara berkelompok
- ☞ Siswa menghafal lima dari Asmaul Husna secara berkelompok
- ☞ Siswa menghafal lima dari Asmaul Husna beserta artinya secara individu

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang bahan ajar kepada siswa
- ☞ Siswa memahami bacaan intisari
- ☞ Guru memberikan tugas siswa untuk mengerjakan latihan serta menulisnya di buku tugas dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan lima Asmaul Husna di atas potongan karton dan bagian lain arti dari lima Asmaul Husna pada karton lainnya untuk dicocokkan
2. Buku Pendidikan Agama.
3. Pengalaman guru
4. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Mengartikan lima Asmaul Husna	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Apa arti Asmaul Husna As Sami'?
➤ Hafal lima Asmaul Husna beserta artinya	Tes tulis	Hafalan	2. Hafalkan lima Asmaul Husna beserta artinya!
➤ Praktik menulis huruf Hijaiah bersambung	Tes unjuk kerja	Praktik Pilihan ganda	3. Salinlah kembali huruf Hijaiah bersambung di bawah ini dengan benar! 4. Suka membuat sesuatu yang baik sebagai cermin nama Allah SWT a. al-khaliq b. al-basir c. as-sami'
		Esay	5. Suka melihat yang baik berarti pengamalan nama Allah SWT a. al-basir b. al-khaliq c. as-sami'
		Jawaban singkat	6. Manusia mendengar melalui 7. Kita tidak mau mencuri, karena dilihat oleh 8. Budi tidak mau menggunjing temannya. Mengapa? 9. Siapakah yang menyelamatkan Nabi Isa as dari kejaran raja yang dalim?

Mengetahui,
Kepala SD Kaligatuk

Piyungan,2016
Guru Pendidikan Agama Islam

Parsiyah, S.Pd
NIP : 196011071980122004

Nur Khasanah, S.Ag.M.Pd.I
NIP : 197709052005012003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD : Kaligatuk
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : III / 2
Standar Kompetensi : 7. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar : 7.3 Menampilkan perilaku penyayang terhadap hewan
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
Indikator :

1. Memahami dan menjelaskan cara menyayangi hewan dengan benar
2. Menunjukkan manfaat menyayangi hewan
3. Mampu bersikap dan berperilaku penyayang terhadap hewan

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat memahami dan menjelaskan cara menyayangi hewan dengan benar
2. Siswa dapat menunjukkan manfaat menyayangi hewan
3. Siswa mampu bersikap dan berperilaku penyayang terhadap hewan

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya , Tekun , Tanggung jawab

Materi Pembelajaran : Perilaku penyayang terhadap hewan.

Metode Pembelajaran :

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas bahan ajar tentang cara menyayangi hewan dengan benar
2. Siswa menyebutkan cara menyayangi hewan dengan benar
3. Siswa menunjukkan manfaat menyayangi hewan
4. Siswa menerapkan perilaku penyayang terhadap hewan dalam praktik keseharian

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan cerita singkat dan menarik yang berkaitan dengan bahan ajar
- ☞ Mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan perilaku penyayang terhadap hewan
- ☞ Memperkenalkan bahan ajar tentang perilaku penyayang terhadap hewan (melalui fitur Mutiara Islam)

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Beberapa siswa membaca bahan ajar perilaku penyayang terhadap hewan siswa lainnya menyimak dengan baik
- ☞ Siswa mendengarkan dan mengamati uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai cara menyayangi hewan dengan benar
- ☞ Siswa menunjukkan manfaat menyayangi hewan

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang seputar perilaku penyayang terhadap hewan
- ☞ Siswa diminta menulis lima contoh perilaku penyayang terhadap hewan dan menulisnya di buku tugas

Alat / Sumber Belajar:

1. Gambar peraga tentang perilaku penyayang terhadap hewan
2. Cerita menarik yang berkaitan dengan bahan ajar
3. Ayat Alquran dan hadis yang berkaitan dengan perilaku kerja keras
4. Buku Pendidikan Agama Islam.
5. Alquran (Juz Amma)
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

Penilaian:

1. Jelaskan bagaimana cara kita menyayangi binatang ?
2. Sebutkan manfaat dari kita menyayangi binatang!

**Mengetahui,
Kepala SD Kaligatuk**

**Piyungan ,.....2017
Guru Pendidikan Agama Islam**

**Parsiyah, S.Pd.
NIP : 196011071980122004**

**Nur Khasanah, S.Ag.M.Pd.I
NIP : 197709052005012003**

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Kaligatuk
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : IV / 2
Materi Pokok : Mari Berperilaku Terpuji
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- Kompetensi Dasar
 - 2.5 Memiliki sikap gemar membaca sebagai implementasi dari pemahaman surah *al'Alaq/96:1-5*.
 - 2.7 Memiliki sikap pantang menyerah sebagai implementasi dari kisah keteladanan Nabi Musa a.s.
 - 2.8 Memiliki sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Isra'/17:37*.
 - 2.9 Memiliki perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Isra'/17:27*.
 - 4.5 Mencontohkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Isra'/17:37*.
 - 4.6 Mencontohkan perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Isra'/17:37*.

- Indikator
 - 2.5.1 Menunjukkan sikap gemar membaca sebagai implementasi dari pemahaman surah *al'Alaq/96:1-5*.
 - 2.7.1 Menunjukkan sikap pantang menyerah sebagai implementasi dari kisah keteladanan Nabi Musa a.s.
 - 2.8.1 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman surah *alIsra'/17: 37*.
 - 2.9.1 Menunjukkan perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Isra'/17:27*.
 - 4.5.1 Menyebutkan contoh sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Isra'/17: 37*.
 - 4.6.1 Menyebutkan contoh perilaku hemat sebagai implementasi dari pemahaman surah *al-Isra'/17: 37*.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menunjukkan sikap gemar membaca
2. Menunjukkan sikap pantang menyerah
3. Menunjukkan sikap rendah hati
4. Menunjukkan perilaku hemat

D. Materi Pembelajaran

Terjemahan	Text Qur'an	Ayat
Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,	اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ	1
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ	2
Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,	اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ	3
Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ	4
Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ	

Kisah Teladan Nabi Musa a.s.

Nabi Musa a.s. lahir di zaman Raja Fir'aun. Di masa itu, Fir'aun memerintahkan setiap bayi laki-laki yang lahir harus dibunuh karena pengaruh mimpinya. Menurut ahli nujumnya, mimpi Raja Fir'aun menandakan akan lahir seorang bayi laki-laki dari Bani Israil yang kelak akan membinasakan kekuasaannya. Raja Fir'aun terkenal sombong dan mengaku dirinya sebagai Tuhan

Allah Swt. melindungi Musa a.s. dengan menurunkan ilham kepada ibu Musa a.s., agar anaknya (Musa a.s.) dimasukkan ke dalam peti, kemudian dihanyutkan ke dalam Sungai Nil.

Musa diselamatkan oleh seorang wanita bernama Siti Asiyah (istri Fir'aun). Melihat anak itu, Fir'aun marah. Akan tetapi, dengan bujuk rayu Siti Asiyah, Fir'aun luluh hatinya, ia tidak jadi membunuh Musa kecil.

Suatu ketika, Musa kecil menangis karena kehausan. Asiyah memerintahkan pengawalnya untuk mencari ibu susu bagi bayi itu. Maka, berdatanglah wanita-wanita yang ingin menyusui bayi Musa a.s. Namun, setiap kali ada wanita yang hendak memberinya susu, bayi Musa a.s. tidak mau, ia tetap menangis.

Hingga, akhirnya, datanglah seorang wanita bernama Yukabad. Wanita ini menggendong dan menyusui. Seketika itu juga Musa kecil terdiam dan berhenti menangis, sampai tertidur nyenyak. Ternyata, Yukabad adalah ibunya sendiri.

Setelah diketahui demikian, Siti Asiyah meminta, agar Yukabad tinggal di lingkungan istana untuk mengasuh Musa kecil. Yukabad pun bersedia, dan dengan senang hati mengasuh anaknya sendiri di

lingkungan istana Fir'aun.

<p>Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.</p>	<p>وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا</p>
--	---

<p>Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.</p>	<p>إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا</p>
--	--

E. Media/Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media / Alat Pembelajaran :

1. Poster tulisan
2. Lingkungan sekitar
3. Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video

Sumber Belajar

1. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls IV SD
2. Al Quran dan Terjemahannya
3. Kisah Teladan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Durasi Waktu
1	Pendahuluan	
	a. Membuka pertemuan dengan peserta didik dengan ucapan salam, dilanjutkan do'a bersama, dilanjutkan dengan tahfidz surat-surat pendek	
	b. Memekikan yel-yel edukasi dalam kelas Belajar....., yeeesss Konsentrasilah....., pastilah yauuuu Ganggu teman....., NO Mbolos....., Sory mannnn	
	c. Mengabsensi kehadiran peserta didik	
	d. Menyanyikan sebuah lagu edukasi. Siapa yang rendah hati tepuk tangan (prokprokprok) Siapa yang rajin ngaji tepuk tangan.....(prokprokprok) Siapa rajin ngaaji dan rendah hati, Tentu hidup berarti karena Allah mengangkat Derajat paling tinggi, pasti!	
	e. Mengabsen peserta didik	
	f. Menyiapkan perangkat pembelajaran	
2	Kegiatan Inti	

	A. Mengamati /Observing	
	1. Guru mempersilahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar / visual pengemis dan tuan rumah yang sedang berdialog.	
	2. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bermain / memerankan sesuai apa yang diulihat dalam gambar yang disediakan	
	B. Menanyakan / Questioning	
	1. Guru memotivasi siswa untuk menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan materi pokok dan visualisasi yang telah disiapkan.	
	2. Guru memberikan penguatan atas semua jawaban peserta didik dengan memberikan tambahan pengetahuan dan materi tambahan pembelajaran yang bersumber pada sebuah rujukan	
	C. Eksplorasi / Eksperimenting	
	1. Peserta didik menjadi empat kelompok untuk mendiskusikan masalah gemar membaca, pantan menyerah, rendah hati dan perilaku hemat	
	D. Menalar / Asosiasi / Asociating	
	1. salah satu peserta didik mewakili kelompok menyampaikan hasil hasil diskusi,	
	E. Komunikasi / Communicating	
	1. Guru dan peserta didik menyimpulkan perilaku terpuji, gpraktekkan dalam kehidupan di gemar membaca, pantan menyerah, rendah hati dan perilaku hemat dan mempraktekkan dalam kehidupan di sekolah, keluarga dan masyarakat	
3	Penutup	
	1. Guru mengakhiri pertemuan memberikan tugas dirumah berupa soal latihan	
	2. Guru menutup pertemuan dengan do'a kafaratul majlis dan ucapan salam.	

G. Penilaian Hasil Belajar

Observasi

Penilaian dengan observasi dilakukan dengan cara melihat / memperlihatkan seberapa jauh peserta didik dapat aktif memainkan peran dalam dramatisasi perilaku terpuji dan rendah hati ;

No	Nilai				Jumlah scor	Nilai (MK,MB,MT,BT)	Ket
	Keaktifan	Kerjasama	Inisiatif	Penguasaan materi			
1	2	3	4	5	6	7	8

Test

Tugas diberikan dalam bentuk quisener sbb

No	Pertanyaan		
		Sudah	Belum
1	Sifat terpuji adalah sikap yang buruk		

2	Sifat terpuji disebut juga dengan akhlak mahmudah		
3	Memberi uang pada peminta-minta termasuk perbuatan baik		
4	Sikap terpuji cukup diketahui tetapi tak perlu dilaksanakan		

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama Siswa	:				
Kelas / Semester	:	IV/2				
Teknik Penilaian	:	Penilaian Diri				
Penilai	:	Guru				
NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Aku yakin bahwa membaca merupakan kunci ilmu pengetahuan .					
2	Untuk meraih cita-cita yang tinggi hendaklah kita pantang menyerah dari segala rintangan dan tantangan					
3	Didalam pergaulan sehari-hari di masyarakat hendaklah kita selalu bersikap rendah hati .					
4	Setiap hari saya diberi uang saku, tidak semuanya saya habiskan untuk jajan, tetapi ditabung kepada bapak/ibu guru					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Setuju	= Skor 4	Skor yang diperoleh -----x100 = ... Skor maksimal				
Setuju	= Skor 3					
Ragu-Ragu	= Skor 2					
Tidak Setuju	= Skor 1					

CATATAN:**1. Sikap Sosial**

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- d. Kisi-kisi :

Porto folio.

Penilaian Porto folio dengan cara melihat / menghitung seberapa banyak contoh perilaku terpuji rendah hati yang dapat dituliskan / disebutkan oleh peserta didik dalam lembar kerjanya.

Bentuk / jenis tugas rumah / PR

- Carilah dalil Al-Qur'an atau hadits yang menunjukkan pentingnya akhlak / perilaku terpuji. (Anda bisa mencari langsung pada Al-Qur'an atau Hadits atau falsafah – falsafah kehidupan (Bhs Jawa, Inggris dll).

Mengetahui,**Kepala SD Kaligatuk****Piyungan ,.....2017****Guru Pendidikan Agama Islam****Parsiyah,S.Pd****NIP : 196011071980122004****Nur Khasanah, S.Ag.M.Pd.I****NIP : 197709052005012003**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD : **Kaligatuk**
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**
Kelas / Semester : **V / 2**
Standar Kompetensi : **9. Membiasakan perilaku terpuji**
Kompetensi Dasar : **9.2 Meneladani perilaku Khalifah Umar bin Khattab RA**
Alokasi Waktu : **3 x 35 menit (1 x pertemuan)**
Indikator :

1. Meneladani keberanian Umar bin Khattab RA dalam menegakkan ajaran Islam
2. Meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA
- 3.

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat meneladani keberanian Umar bin Khattab RA dalam menegakkan ajaran Islam
2. Siswa dapat meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA

Karakter siswa yang diharapkan : **Dapat dipercaya, tekun, tanggung jawab, dan jujur**

Materi Pembelajaran : **Kisah keteladanan Khalifah Umar bin Khattab**

Metode Pembelajaran: **Diskusi dan presentasi hasil kelompok**

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan
- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kisah Khalifah Umar bin Khattab RA yang telah dipelajari
- ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan (melalui kisah dalam Sepenggal kisah)

2. Kegiatan Inti.

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru membacakan kisah Khalifah Umar bin Khattab RA, sedangkan siswa mendengarkan dan menyimak dengan baik
- ☞ Siswa memberikan kesimpulan dari kisah Khalifah Umar bin Khattab yang dibacakan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan keberanian Umar bin Khattab RA dalam menegakkan ajaran Islam
- ☞ Siswa menyebutkan jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang sikap-sikap Khalifah Umar bin Khattab RA yang patut diteladani

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa melakukan aktivitas yang ada di halaman
- ☞ Siswa menyimpulkan kisah dalam Sepenggal Kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa membaca dan memahami bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Guru memberi tugas siswa untuk mengerjakan latihan di halaman dan menuliskannya di buku tugas

Alat / Sumber Belajar:

1. Teks kisah Khalifah Umar bin Khattab RA
2. Buku Pendidikan Agama Islam
3. Buku-buku kisah Sahabat Nabi
4. Kaset/CD tentang kisah sahabat Nabi
5. Pengalaman guru

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none">➤ Meneladani keberanian Umar bin Khattab dalam menegakkan ajaran Islam➤ Meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Khattab RA	Tes Tulis Tes Tulis	Essay Jawaban singkat	Umar bin Khattab sangat istiqamah dalam ajaran Islam. Jelaskan apa maksudnya! Jelaskan sifat kepemimpinan Umar bin Khattab RA!

Mengetahui,
Kepala SD Kaligatuk

Piyungan ,.....2017
Guru Pendidikan Agama Islam

Parsiyah, S.Pd
NIP : 196011071980122004

Nur Khasanah, S.Ag.M.Pd.I
NIP : 197709052005012003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD : **Kaligatuk**
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**
Kelas/Semester : **VI/2**
Standar Kompetensi : **10. Mengetahui kewajiban zakat**
Kompetensi Dasar : **10.1 Menyebutkan macam-macam zakat**
Alokasi Waktu : **3x35 menit (1x pertemuan)**
Indikator :

1. Menjelaskan pengertian zakat
2. Menyebutkan macam-macam zakat

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian zakat
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam zakat

Karakter siswa yang diharapkan : **Dapat dipercaya, tekun, tanggung jawab, dan jujur**

Materi Pembelajaran : Hal Zakat

Metode Pembelajaran : Diskusi dan presentasi hasil kelompok

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Tadarus bersama surah-surah yang dihafal siswa
- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar pengetahuan tentang zakat
- ☞ Menyampaikan pengantar dari bahan ajar yang akan disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam)

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang bahan ajar yang disampaikan
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang pengertian zakat
- ☞ Siswa memperkenalkan macam-macam zakat

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menyebutkan macam-macam zakat secara klasikal, kelompok dan individu
- ☞ Siswa diperkenalkan materi tentang orang-orang yang berhak menerima zakat (mustahiq)
- ☞ Siswa menyebutkan orang-orang yang berhak menerima zakat secara klasikal, kelompok dan individu.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Guru mengadakan Tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman siswa tentang definisi zakat dan macam-macam zakat
- ☞ Guru membacakan kesimpulan ringkas dari materi yang disampaikan

Alat/Sumber belajar :

1. Ayat Alquran atau hadis yang menerangkan masalah zakat
2. Buku Pendidikan Agama Islam.
3. Buku fiqh atau buku-buku lain yang relevan
4. Pengalaman guru
5. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Menjelaskan pengertian zakat	Tes tulis	Essay	➤ Apa yang kamu ketahui tentang definisi zakat? ➤ Sebutkan macam-macam zakat yang telah kamu pelajari!
➤ Menyebutkan maca-macam zakat	Tes tulis	Jawaban singkat	

Mengetahui,
Kepala SD Kaligatuk

Piyungan ,.....2017
Guru Pendidikan Agama Islam

Parsiyah,S.Pd
NIP : 196011071980122004

Nur Khasanah, S.Ag.M.Pd.I
NIP : 197709052005012003

Pedoman Wawancara

A. Pedoman Observasi

1. Bagaimana letak geografis SD N Kaligatuk Yogyakarta?
2. Bagaimana sejarah dan proses perkembangan SD N Kaligatuk Yogyakarta?
3. Apa visi dan misi SD N Kaligatuk Yogyakarta?
4. Bagaimana struktur organisasi?
5. Bagaimana keadaan guru, siswa, dan karyawan?
6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarananya?
7. Bagaimana penggolongan peserta didik peserta berkebutuhan khusus dan normal?

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah SD N kaligatuk Yogyakarta
 - a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SD N Kaligatuk Yogyakarta?
 - b. Apa visi dan misi SD N Kaligatuk Yogyakarta?
 - c. Bagaimana keadaan pendidik di SD N Kaligatuk Yogyakarta?
 - d. Apa latar belakang pendidikan guru dan karyawan ?
 - e. Bagaimana keadaan peserta didik?
 - f. Apa faktor yang mendukung dalam penyelenggaraan sekolah inklusi?
 - g. Apa faktor yang menghambat dalam penyelenggraan sekolah inklusi?

2. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Apa latar belakang pendidikan ibu?
- b. Bagaimana tanggapan awal saat mengajar di SD N Kaligatuk Yogyakarta?
- c. Menurut ibu, proses pembelajaran PAI yang baik itu seperti apa?
- d. Apakah ibu menyusun rencana pembelajaran sebelum proses pembelajaran?
- e. Apakah sama atau tidak rencana pembelajaran yang digunakan untuk anak berkebutuhan khusus dan normal?
- f. Bagaimana proses pembelajaran PAI berlangsung?
- g. Apakah ibu melakukan proses evaluasi dalam pembelajaran?
- h. Apakah sama atau tidak evaluasi yang diberikan antara anak berkebutuhan khusus dan normal?
- i. Apa faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran PAI?
- j. Apa faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran PAI?

3. Guru Pendamping

- a. Apa latar belakang pendidikan bapak?
- b. Bagaimana tanggapan awal saat mengajar?
- c. Apakah bapak membuat rencana pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus?

- d. Bagaimana bapak melakukan pendampingan untuk anak berkebutuhan khusus?
 - e. Media apa yang bapak gunakan?
 - f. Bagaimana proses evaluasi dilaksanakan?
 - g. Proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus apakah di dalam satu kelas bersama anak normal lainnya atau dipisahkan?
 - h. Apa faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran?
 - i. Apa faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran?
4. Peserta didik
- a. Kenapa sekolah di SD N Kaligatuk Yogyakarta?
 - b. Bagaimana proses pembelajaran PAI berlangsung?
 - c. Faham atau tidak dengan materi yang disampaikan oleh guru?
 - d. Apakah guru pendamping membantu proses pembelajaran?
 - e. Bagaimana harapan peserta didik dalam proses pembelajaran?

C. Bentuk pengumpulan data: Observasi

- 1. Pengamatan pembelajaran PAI di SD N Kaligatuk Yogyakarta
- 2. Pengamatan faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran?

D. Bentuk Pengumpulan Data: Dokumentasi

Administrasi Pembelajaran: (RPP, Silabus, daftar nama siswa, hasil evaluasi)

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 April 2017

Jam : 07.30-07.40

Lokasi : SD N Kaligatuk Yogyakarta

Sumber Data : Selfi Sri Lestari (Peserta didik ABK)

Deskripsi Data:

Informan adalah peserta didik berkebutuhan khusus dari kelas VI SD N Kaligatuk Yogyakarta. Selfi merupakan anak berkebutuhan khusus tunagrahita mampu didik. Dalam proses pembelajaran PAI terkadang didampingi Guru Pendamping Khusus dan terkadang tidak didampingi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terungkap bahwa Selfi merasa senang pembelajaran PAI karena strategi yang digunakan dalam pembelajaran menyenangkan. Hambatan yang dialami oleh selfi dalam pembelajaran PAI yaitu dalam hafalan surat-surat pendek dan pemahaman materi. Dalam bersosialisasi dengan teman selfi dapat membaaur dengan baik dengan teman-teman kelasnya. Saat dirumah selfi belajar tanpa didampingi orang tua.

Interpretasi:

Selfi merupakan peserta didik ABK dengan kelainan tunagrahita mengalami hambatan pemahaman dan hafalan dalam proses pembelajaran PAI. Saat belajar dirumah tidak didampingi orang tua. Selfi dapat bersosialisasi dengan baik dengan teman-temannya.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 April 2017

Jam : 07.40-07.50

Lokasi : SD N Kaligatuk Yogyakarta

Sumber Data : Hanifah Nur Prasetyo (Peserta didik ABK)

Deskripsi Data:

Informan adalah peserta didik berkebutuhan khusus kelas VI SD N Kaligatuk Yogyakarta. Hanif merupakan peserta didik yang berkebutuhan khusus kategori *slow learner*. Dalam proses pembelajaran PAI hanif merasa senang karena strategi yang digunakan menyenangkan dan tidak monoton.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik berkebutuhan khusus yang bernama hanif terungkap bahwa hanif mengalami kesulitan dalam pemahaman terutama materi tajwid. Ketika dirumah hanif belajar terkadang belajar dan terkadang tidak belajar, hanif belajar sendiri tanpa didampingi orang tua. Dalam bersosialisasi dengan teman hanif dapat membaaur dengan baik dengan teman-teman kelasnya.

Interpretasi:

Hanif merupakan peserta didik ABK kategori *slow learner*, mengalami kesulitan dalam pemahaman terutama materi tajwid. Ketika dirumah tidak setiap hari belajar dan belajar sendiri tanpa didampingi orang tua. Hanif dapat bersosialisasi dengan baik.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 April 2017

Jam : 07.50-08.00

Lokasi : SD N Kaligatuk Yogyakarta

Sumber Data : Ratri Mu'minatun Rodhiyah (Peserta didik ABK)

Deskripsi Data:

Informan adalah peserta didik berkebutuhan khusus kelas VI SN Kaligatuk Yogyakarta. Ratri merupakan peserta didik berkebutuhan khusus kategori *slow learner*. Dalam proses pembelajaran PAI Ratri merasa senang dan tidak bosan karena guru menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dan variatif dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan peserta didik ABK yang bernama Ratri terungkap bahwa ia mengalami kesulitan dalam hafalan dan pemahaman materi tajwid. Ratri belajar dirumah tidak setiap hari dan belajar sendiri tanpa didampingi orang tua. Dalam bersosialisai dapat membaaur dengan teman-temannya.

Interpretasi:

Ratri merupakan anak berkebutuhan khusus *slow learner*, mengalami hambatan dengan pemahaman terutama materi tajwid dan hafalan. Ketika dirumah terkadang belajar sendiri tanpa didampingi orang tua. Ratri dapat bersosialisasi dengan baik.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 April 2017

Jam : 07.50-08.00

Lokasi : SD N Kaligatuk Yogyakarta

Sumber Data : Fais Rifka Sabriana (Peserta didik ABK)

Deskripsi Data:

Informan adalah peserta didik berkebutuhan khusus kelas VI SD N Kaligatuk Yogyakarta. Fais merupakan peserta didik berkebutuhan khusus kategori slow learner. Dalam bersosialisasi dengan teman-temannya fais dapat beradaptasi dengan baik.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap fais dalam proses pembelajaran PAI fais merasa senang dengan strategi yang diterapkan dalam pembelajaran karena bervariasi. Fais merasa kesulitan dalam proses pembelajaran PAI terkadang faham dengan materi yang disampaikan dan terkadang tidak. Ketika di rumah fais belajar setiap hari dan didampingi oleh orang tuanya.

Interpretasi:

Fais merupakan peserta didik ABK kategori *slow learner*, dapat bersosialisasi dengan baik. Merasa senang dengan strategi dalam pembelajaran PAI yang bervariasi. Dalam proses pembelajaran terkadang faham dan terkadang tidak faham.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 April 2017

Jam : 07.50-08.00

Lokasi : SD N Kaligatuk Yogyakarta

Sumber Data : Muhammad Yusuf Ikhsanudin (Peserta didik ABK)

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik berkebutuhan khusus kelas VI SD N Kaligatuk Yogyakarta. Yusuf merupakan peserta didik dengan berkebutuhan khusus kategori *slow learner*. Dalam hal bersosialisasi Yusuf dapat bersosialisasi dengan baik dengan teman-teman kelasnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik berkebutuhan khusus yang bernama Yusuf dalam proses pembelajaran PAI Yusuf merasa senang dan faham dengan yang dijelaskan oleh guru. Selain belajar sekolah Yusuf belajar di rumah dengan guru privat dua kali dalam seminggu. Ketika tidak les terkadang belajar terkadang tidak. Mengalami kesulitan dalam materi PAI jika terdapat ayat-ayat Al-Qur'an.

Interpretasi:

Yusuf merupakan peserta didik berkebutuhan khusus kategori *slow learner*, dalam dapat bersosialisasi dengan baik dengan teman-temannya. Senang dengan proses pembelajaran PAI akan tetapi merasa kesulitan apabila terdapat ayat-ayat Al-Qur'an.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 April 2017

Jam : 07.50-08.00

Lokasi : SD N Kaligatuk Yogyakarta

Sumber Data : Dimas Afrianto (Peserta didik ABK)

Deskripsi Data:

Informan merupakan peserta didik berkebutuhan khusus kelas VI SD N Kaligatuk Yogyakarta. Dimas merupakan peserta didik berkebutuhan khusus kategori *slow learner*. Dalam hal bersosialisasi dimas dapat bersosialisasi dengan baik dengan teman-teman sekelasnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik berkebutuhan khusus yang bernama dimas, dalam proses pembelajaran PAI Dimas merasa senang dan faham. Dimas mengalami kesulitan dalam halafan. Ketika dirumah Dimas terkadang belajar dan terkadang tidak belajar dan tidak didampingi dengan orang tua.

Interpretasi:

Dimas merupakan peserta didik berkebutuhan khusus dengan kategori *slow learner*. Dapat bersosialisasi dengan baik, senang dengan pembelajaran PAI. Mengalami kesulitan dalam hafalan.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 30 Maret 2017

Jam : 09.00-09.300

Lokasi : SD N Kaligatuk Yogyakarta

Sumber Data : Sartono,S.Pd (Guru Pendamping Khusus)

Deskripsi Data:

Informan merupakan Guru Pendamping Khusus SD N Kaligatuk Yogyakarta dari SLB Pundong. Berdasarkan SK dari Dinas Pendidikan Olahraga Guru Pendamping Khusus dijadwalkan dua kali dalam seminggu yaitu hari kamis dan sabtu. Oleh karena itu guru pendamping khusus tidak mendampingi setiap hari didalam kelas.

Dari hasil wawancara dengan Pak Sartono selaku guru pendamping khusus terungkap bahwa dalam mendampingi proses pembelajaran PAI beliau mendampingi dengan menjelaskan yang kurang dimengerti oleh peserta didik ABK. Guru pendamping khusus tidak membuat RPP individual untuk peserta didik ABK. Seharusnya seorang guru pendamping khusus membuat RPP individu untuk peserta didik berkebutuhan khusus.

Interpretasi:

Guru pendamping khusus datang dua kali dalam seminggu yaitu hari kamis dan sabtu dan tidak selalu mendampingi di dalam kelas. Dalam mendampingi proses pembelajaran membantu menjelaskan. Guru Pendamping khusus tidak membuat RPP individu untuk peserta didik ABK.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 30 Maret 2017

Jam : 09.00-10.00

Lokasi : Perpustakaan SD N Kaligatuk Yogyakarta

Deskripsi Data:

Observasi dilakukan peneliti di perpustakaan SD N Kaligatuk Yogyakarta. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti banyak terdapat buku pedoman untuk guru tentang pedoman sekolah penyelenggara pendidikan inklusi. Selain itu juga terdapat buku-buku tentang anak berkebutuhan khusus. Hal itu menunjang guru dalam memahami ABK dan menjalankan proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti tidak menemukan buku untuk anak berkebutuhan khusus secara spesifik dengan kelainannya seperti buku braile atau buku yang dicetak lebih besar.

Interpretasi:

Berdasarkan observasi di perpustakaan SD N Kaligatuk terdapat buku-buku pedoman penyelenggaraan pendidikan inklusi dan buku-buku lain mengenai inklusi, juga terdapat buku tentang anak berkebutuhan khusus. Hal tersebut menunjang untuk guru.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal :Senin, 27 Maret 2016

Jam :10.00-10.30

Lokasi :SD Negeri Kaligatuk

Sumber data :Dewi Aggraini (Peserta Didik ABK)

Deskripsi Data:

Informan adalah peserta didik ABK yang berada dikelas IV SD N Kaligatuk Yogyakarta. Dewi merupakan peserta didik berkebutuhan khusus *slow learner*. Dewi sekolah di SD N kaligatuk berdasarkan kemauan sendiri dan karena jarak dari rumah ke sekolah dekat.

Berdasarkan hasil wawancara proses pembelajaran pendidikan agama islam terkadang faham dan terkadang tidak. Nilai yang didapat terkadang lulus KKM dan terkadang tidak. Kesulitan juga dialami dewi dalam hafalan. Sosialisasi dewi dengan peserta didik lain baik, dapat berbaur dengan teman-temannya.

Interpretasi :

Dewi merupakan peserta didik berkebutuhan khusus slowlearner mampu didik. Kesulitan yang didapat dalam pembelajaran adalah hafalan. Anita dapat bersosialisasi dengan baik dengan teman-temannya.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 30 Maret 2017

Jam : 10.00-11.30

Lokasi : Kelas IV SD N Kaligatuk Yogyakarta

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi di dalam kelas IV SD N Kaligatuk Yogyakarta. Terdapat satu ABK dalam kelas IV yaitu Dewi Anggraini. Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran PAI peserta didik ABK didampingi oleh guru pendamping khusus. Guru pendamping khusus membantu menjelaskan. Pada awal pembelajaran guru PAI memberikan ice breaking untuk peserta didik yang sebelumnya tidak kondusif yaitu beberapa siswa berbicara dengan temannya dan berjalan-jalan. Setelah itu guru bersama peserta didik mengoreksi tugas yang diberikan.

Materi yang diberikan guru sudah selesai pada pertemuan sebelum UTS sehingga pada proses pembelajaran hanya mengulang dan langsung memberikan tugas dan dinilai. Peserta didik ABK dapat mengerjakan soal dengan baik dan bahkan selesai lebih dulu daripada teman-teman lainnya. Setelah itu proses pembelajaran dilakukan dipergustakaan peserta didik diberikan tugas membaca buku dan meuliskan hikmah dari kisah yang dibaca. Peserta didik ABK dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Interpretasi:

Peserta didik ABK mengikuti pembelajaran didampingi oleh guru pendamping khusus dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik tanpa hambatan.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 5 April 2017

Jam : 10.00-11.30

Lokasi : Kelas V SD N Kaligatuk Yogyakarta

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi di dalam kelas V SD N Kaligatuk Yogyakarta. Terdapat empat ABK dalam kelas V yaitu Ari Putra Pratama, Ngadi Handoyo, Junanda Tri Saputa dan Sherly Helenya. Kelainan anak berkebutuhan khusus kelas V terdiri dari dua kelainan yaitu tunagrahita dan *slow learner*, satu peserta didik tunagrahita yaitu Ari dan yang lain adalah peserta didik dengan kebutuhan khusus *slow learner*. Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran PAI peserta didik ABK tidak didampingi oleh guru pendamping khusus. Pembelajaran PAI kelas V dilaksanakan pada hari Rabu sedangkan Guru Pendamping Khusus datang ke sekolah pada hari Kamis dan Sabtu.

Pada proses pembelajaran suasana kelas cukup kondusif hanya ada beberapa peserta didik yang terkadang ramai akan tetapi setelah ditegur dapat tenang kembali. Strategi yang digunakan saat peneliti melakukan penelitian yaitu pembelajaran kelompok dan pembelajaran diperpustakaan. Saat pembelajaran berlangsung beberapa kali peserta didik ABK tidak fokus dalam pembelajaran, tidak faham menulis kata Arab dengan tulisan Latin sehingga guru harus memberikan contoh.

Interpretasi:

Peserta didik ABK kelas V terdapat empat anak yaitu satu anak tunagrahita dan tiga *slow learner*. Proses pembelajaran cukup kondusif, strategi yang digunakan yaitu strategi pembelajaran kelompok/ diskusi. Peserta didik ABK mengalami kesulitan dalam menulis Arab.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 April 2017

Jam : 10.00-11.30

Lokasi : Kelas VI SD N Kaligatuk Yogyakarta

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi di dalam kelas VI SD N Kaligatuk Yogyakarta. Terdapat enam ABK dalam kelas VI yaitu Selvi Sri Lestari, Fais Rifka Sabrina, Dimas Apriyanto, Ngadi Handoyo, Hanifa Nur Prasetyo, dan Ratri Mukminatun Khasanah. Kelainan anak berkebutuhan khusus kelas VI terdiri dari dua kelainan yaitu tunagrahita dan *slow learner*, satu peserta didik tunagrahita yaitu Selfi dan yang lain adalah peserta didik dengan kebutuhan khusus *slow learner*. Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran PAI peserta didik ABK tidak didampingi oleh guru pendamping khusus. Pembelajaran PAI kelas VI dilaksanakan pada hari Kamis pada saat pembelajaran PAI Guru Pendamping Khusus mendampingi pembelajaran pada kelas yang lain.

Proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan di kelas VI berlangsung dengan kondusif. Guru menggunakan media pembelajaran berupa laptop dan LCD untuk menayangkan video pembelajaran. Peserta didik ABK mengikuti pembelajaran dengan baik, dalam menjelaskan guru beberapa kali menanya peserta didik ABK apabila peserta didik ABK belum faham guru mengulang menjelaskan materi atau menekankan kembali. Saat mengerjakan tugas semua peserta didik termasuk peserta didik ABK dicek satu persatu dengan mendatangi tempat duduknya, guru menjelaskan apabila peserta didik ABK mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas.

Interpretasi:

Peserta didik ABK kelas VI terdapat enam anak, satu dengan kelainan tunagrahita dan yang lain *slow learner*. Proses pembelajaran berlangsung dengan kondusif, guru menggunakan media pembelajaran laptop dan LCD untuk menayangkan video pembelajaran

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 April 2017

Jam : 07.00-09.00

Lokasi : Kelas IV SD N Kaligatuk Yogyakarta

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi di dalam kelas II SD N Kaligatuk Yogyakarta. Terdapat satu ABK di kelas II yaitu bernama Franklyn Kenek Vidi, peserta didik tersebut memiliki kebutuhan khusus dengan jenis *slow learner*. Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran PAI peserta didik ABK tidak didampingi oleh guru pendamping khusus. Pembelajaran PAI kelas III dilaksanakan pada hari Selasa sedangkan Guru Pendamping Khusus datang ke sekolah pada hari Kamis dan Sabtu.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas II berlangsung secara tidak kondusif. Peserta didik banyak yang berbicara dengan temannya, jalan-jalan, dan bermain dengan temannya. Dalam proses pembelajaran peserta didik ABK lamban dalam mengerjakan tugas dan sering berbicara dengan temannya dan berjalan-jalan. Guru selalu mengkondisikan kelas supaya kondusif akan tetapi hanya dapat kondusif sebentar lalu ramai kembali.

Interpretasi:

Peserta didik ABK di kelas II terdapat satu anak yaitu Franklyn Kenek Vidi dengan kelainan *slow learner*, dalam proses pembelajaran anak ABK tersebut sering tidak fokus dan lamban dalam mengerjakan tugas.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 April 2017

Jam : 10.00-11.30

Lokasi : Kelas IV SD N Kaligatuk Yogyakarta

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi di dalam kelas III SD N Kaligatuk Yogyakarta. Terdapat dua ABK di kelas III yaitu bernama Navenza Yunita dan Akbar Maulana, peserta didik tersebut memiliki kebutuhan khusus dengan jenis *slow learner*. Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran PAI peserta didik ABK tidak didampingi oleh guru pendamping khusus. Pembelajaran PAI kelas III dilaksanakan pada hari Selasa sedangkan Guru Pendamping Khusus datang ke sekolah pada hari Kamis dan Sabtu.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung dengan kurang kondusif akan tetapi masih bisa terkondisikan. Saat peneliti melakukan observasi strategi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan diskusi, tidak terkecuali peserta didik ABK juga diikut sertakan dalam diskusi kelompok beserta peserta didik normal lainnya. Guru selalu memantau perkembangan diskusi yang dilakukan oleh peserta didik.

Interpretasi:

Peserta didik ABK pada kelas III terdapat dua anak dengan kelainan *slow learner* yaitu bernama Navenza dan Akbar. Dalam proses pembelajaran peserta didik ABK ikut serta dalam diskusi kelompok.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, Maret 2017

Jam : 08.00-09.30

Lokasi : Kelas I SD N Kaligatuk Yogyakarta

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi di dalam kelas I SD N Kaligatuk Yogyakarta. Kelas I merupakan kelas yang belum dilakukan assesment sehingga tidak terdapat data peserta didik ABK, akan tetapi Guru PAI Ibu Nur Khasanah memiliki catatan peserta didik yang lamban dalam belajar atau lamban dalam proses pembelajaran yaitu Raffa, Topik, dan Hafian. Saat peneliti melakukan observasi pada kelas I proses pembelajaran tidak didampingi oleh Guru Pendamping Khusus.

Proses pembelajaran pada kelas I berlangsung dengan tidak kondusif. Peserta didik banyak yang berbicara dengan temannya, bermain, dan berjalan-jalan. Guru selalu menegur atau memfokuskan peserta didik dengan games atau nyanyian akan tetapi tidak bertahan lama peserta didik kembali tidak kondusif. Dalam proses pembelajaran beberapa peserta didik yang kemungkinan berkebutuhan khusus sering tidak faham dan lamban dalam mengerjakan tugas, sampai waktu sudah habis tugas belum terselesaikan.

Interpretasi:

Kelas I merupakan kelas yang belum dilakukan assesment, akan tetapi guru memiliki catatan khusus peserta didik yang lamban dalam belajar yaitu Topik, Raffa, dan Hafian. Peserta didik tersebut lamban dalam mengerjakan tugas dan tidak faham.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 22 Maret 2017

Jam : 09.30-10.00

Lokasi : SD N Kaligatuk Yogyakarta

Sumber Data : Nur Khasanah, M.Pdi. (Guru PAI)

Deskripsi Data:

Informan merupakan Guru PAI SD N Kaligatuk Yogyakarta. Pada awal mengajar belum memahami inklusi kemudian diskusi dengan guru lain yang sudah diklat. Pada proses pembelajaran PAI guru membuat RPP, guru faham seharusnya RPP yang dibuat adalah RPP kombinasi atau individual untuk ABK akan tetapi guru tidak selalu membuat RPP tersebut, untuk semester ini yang dibuat dan digunakan adalah RPP umum. Proses pembelajaran PAI untuk ABK dalam satu kelas bersama peserta didik normal. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan strategi yang bermacam-macam. Media pembelajaran menggunakan yang digunakan juga bermacam-macam seperti video dan gambar-gambar.

Interpretasi:

Proses pembelajaran PAI untuk ABK dalam satu kelas bersama peserta didik normal, RPP yang digunakan adalah RPP umum, strategi dan media yang digunakan bermacam-macam.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 13 April 2017

Jam : 09.30-10.00

Lokasi : SD N Kaligatuk Yogyakarta

Sumber Data : Nur Khasanah, M.Pdi. (Guru PAI)

Deskripsi Data:

Informan menurupakan guru PAI SD N Kaligatuk, berdasarkan wawancara dengan beliau mengenai evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI untuk peserta didik ABK dan normal berbeda. Pada pemberian soal harian guru memberikan soal yang berbeda, perbedaan dalam bentuk jumlah atau bentuk soal. Pada ujian UTS, UAS, UN dll soal sama. Nilai yang diperoleh ABK kebanyakan tidak lulus kriteria ketuntasan minimal, sebagai alternatif untuk memenuhi ketuntasan minimal guru memberikan tugas remedial. Berdasarkan peraturan peserta didik ABK tetap naik kelas dan lulus sekolah walaupun kemampuannya dibawah peserta didik normal.

Interpretasi:

soal dan tugas harian untuk peserta didik ABK dan normal berbeda dalam bentuk jumlah soal atau bentuk soal. Apabila nilai tidak lulus kriteria ketuntasan minimal guru memberikan tugas remedial.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 13 April 2017

Jam : 09.30-10.00

Lokasi : SD N Kaligatuk Yogyakarta

Sumber Data : Nur Khasanah, M.Pdi. (Guru PAI)

Deskripsi Data:

Menurut informan yaitu Ibu Nur Khasanah selaku guru PAI SD N Kaligatuk mengenai faktor yang mendukung proses pembelajaran PAI untuk anak berkebutuhan khusus yaitu kepala sekolah yang memahami manajemen pendidikan inklusi karena dengan itu banyak upaya yang dilakukan demi majunya penyelenggaraan pendidikan inklusi. Selain itu fasilitas berupa media pembelajaran seperti laptop, speaker, cd pembelajaran, dan buku-buku juga menunjang proses pembelajaran. Pelatihan atau diklat untuk guru di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi juga mendukung proses pembelajaran.

Interpretasi:

Faktor yang mendukung proses pembelajaran PAI untuk anak berkebutuhan khusus di SD Kaligatuk yaitu kepala sekolah yang memahami manajemen pendidikan inklusi, media pembelajaran, dan diklat guru untuk sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.

Catatan Lapangan 19

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 20 Maret 2017

Jam : 09.00-09.30

Lokasi : SD N Kaligatuk Yogyakarta

Sumber Data : Parsiyah,S.Pd (Kepala Sekolah)

Deskripsi Data:

Informan adalah Ibu Parsiyah selaku kepala sekolah SD N Kaligatuk Yogyakarta. Berdasarkan wawancara dengan beliau peneliti mendapatkan informasi bahwa SD Kaligatuk dari awal berdiri sudah menerima anak berkebutuhan khusus, jadi sebelum ada sekolah inklusi dan keputusan peraturan pemerintah SD N Kaligatuk sudah menerima anak ABK karena terdapat anak ABK disekitar lingkungan sekolah. Kurikulum yang digunakan di SD N Kaligatuk menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum KTSP dan kurikulum 2013. Penerapan kurikulum KTSP dilakukan pada kelas II,III,V, dan VI sedangkan kelas I dan IV menggunakan kurikulum 2013.

Interpretasi:

Sejak awal berdirinya sekolah SD N Kaligatuk sudah menerima peserta didik ABK. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum KTSP dan kurikulum 2013

Catatan Lapangan 20

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 23 Maret 2017

Jam : 09.00-09.30

Lokasi : SD N Kaligatuk Yogyakarta

Sumber Data : Parsiyah,S.Pd (Kepala Sekolah)

Deskripsi Data:

Berdasarkan wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa faktor yang mendukung proses pembelajaran PAI untuk anak berkebutuhan khusus yaitu adanya dukungan dari DIKPORA yaitu dengan diberikan guru pendamping khusus yang dijadwal dua kali dalam seminggu yaitu Kamis dan Sabtu. Selanjutnya adalah diklat untuk guru dan adanya bantuan dari beberapa pihak untuk sekolah inklusi. Kemudian akses menuju kelas, ruangan lain dan wc dapat di akses dengan menggunakan kursi roda. Adanya fasilitas kursi roda dari sekolah. Faktor yang menghambat proses pembelajaran menurut informan yaitu guru, media pembelajaran, dan kurangnya guru pembantu karena hanya datang dua kali dalam seminggu.

Interpretasi:

Faktor pendukung yaitu fasilitas, bantuan, dari DIKPORA diberikan guru pembantu khusus. Faktor penghambat yaitu guru dan media pembelajaran.

HASIL DOKUMENTASI DI SD N KALIGATUK YOGYAKARTA

1.



Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas I

2.



Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II

3.



Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III

4.



Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV

5.



Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V

6.



Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI

7.



Lorong Sekolah untuk Anak Berkebutuhan Khusus

8.



Kamar Mandi (WC) untuk Anak Berkebutuhan Khusus

9.



Buku-buku Pendidikan Inklusi dan ABK



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 16 Desember 2016

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth; Bpk. Drs Rofik, M.Ag.
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fatihatul Mubarakah
NIM	: 13410088
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VII (Tujuh)
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal 17/12/2017

Drs. H. Rofik, M. Ag.
Pembimbing:

Drs. H. Rofik, M. Ag.

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

21/12/16

1. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ABK di Kelas Inklusi
2. Upaya Guru PAI dalam Mengelola Kelas Inklusi
3. Pengaruh Pendidikan Seks Pendekatan Pembelajaran Fiqih

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Prof. Dr. Maragustam, M.A
NIP.19591001 198703 1 002

Pemohon

Fatihatul Mubarakah
NIM 13410088



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 67 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 02 /2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

21 Februari 2017

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Rofik, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

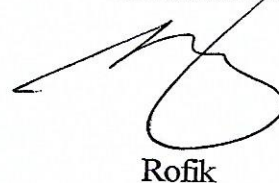
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Februari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Fatihatul Mubarakah
NIM : 13410088
Jurusan : PAI
Judul : **PROSES PEMBELAJARAN PAI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
DI SEKOLAH INKLUSI KELAS V SD N KALIGATUK YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

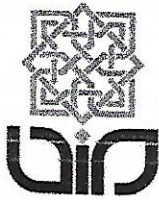
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fatihatul Mubarakah
Nomor Induk : 13410088
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : PROSES PEMBELAJARAN PAI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI KELAS V SD N KALIGATUK YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Moderator

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 27 Februari 2017
Waktu : 11.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Rofik, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Fatihatul Mubarakah
Nomor Induk : 13410088
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Fatihatul Mubarakah

Judul Skripsi : PROSES PEMBELAJARAN PAI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI KELAS V SD N KALIGATUK YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	14416001	Siti Nurul Anjumil M	1.	
2.	13410016	Muhammad Abdus salam		2.
3.	13410087	Ahli Fatmiani	3.	
4.	14410070	Vina Miftahul Jannah		4.
5.	14410067	Arina Fitriyati A.	5.	
6.	13410113	Eva Setyawati		6.
7.	13410082	Harirun Hafilah	7.	
8.	13410110	Muhammad AMIRPUDIN		8.
9.	13410116	M. Irfandi Rahman	9.	
10.	13410059	Yuli Putri Juwito		10.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Moderator

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Fatihatul Mubarakah
 NIM : 13410088
 Pembimbing : Drs.H.Rofik, M.Ag
 Judul : PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DISEKOLAH
 INKLUSI SD N KALIGATUK YOGYAKARTA
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	21 Februari 2017	I	Bimbingan Proposal	
2	27 Februari 2017	II	Seminar Proposal	
3	7 Maret 2017	III	Revisi Proposal	
4	8 Maret 2017	IV	Bimbingan Instrumen Penelitian	
5	26 April 2017	V	Bimbingan Bab 1-4	
6	2 Mei 2017	VI	Revisi Penulisan Bab 1-4	
7	8 Mei 2017	VII	Revisi Bab 3	
8	15 Mei 2017	VIII	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 15 Mei 2017
 Pembimbing

Drs. H. Rofik, M.Ag.
 NIP. 19650405 199303 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1039 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/241/kesbangpol/2017
Tanggal : 13 Maret 2017 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : FATIHATUL MUBAROKAH
P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 3402137012940001
Nomor Telp./HP : 089619004093
Tema/Judul Kegiatan : PROSES PEMBELAJARAN PAI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN. KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI SD KALIGATUK YOGYAKARTA
Lokasi : SD N KALIGATUK, SRIMULYO, PIYUNGAN
Waktu : 13 Maret 2017 s/d 13 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 13 Maret 2017

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubbid Penelitian dan
Pengembangan

HENY ENDRAWATI, SP.MP
NIP. 19770608199803 2 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kecamatan Piyungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SD Kaligatuk Srimulyo Piyungan
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2451/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
Kabupaten Bantul
Di
BANTUL

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0742/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Tanggal : 7 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "PROSES PEMBELAJARAN PAI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI SD N KALIGATUK YOGYAKARTA" kepada :

Nama : FATIHATUL MUBAROKAH
NIM : 13410088
No. HP/Identitas : 089619004093 / 3402137012940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD N Kaligatuk, Kabupaten Bantul, DIY
Waktu Penelitian : 10 Maret 2017 s.d. 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

FATIHAH MUBAROKAH

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden ITCMA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Kotua

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Salfudin Anwar
Sekretaris



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FATIHATUL MUBAROKAH
NIM : 13410088
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dan Penatayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : **FATIHATUL MUBAROKAH**
NIM : **13410088**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Dr. Usman, M.Ag.**

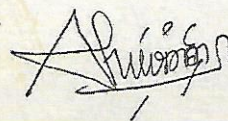
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.20 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : FATIHATUL MUBAROKAH
NIM : 13410088
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N Lab. UIN Sunan Kalijaga dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93.26 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

78

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.96/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Fatihatul Mubarakah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 30 Desember 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13410088
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

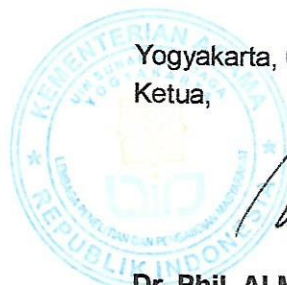
Lokasi : Kepil, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fatihatul Mubarokah
NIM : 13410088
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 11 Mei 2016



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.12.280/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Fatihatul Mubarakah**
Date of Birth : **December 30, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 04, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 04, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.27.20321/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

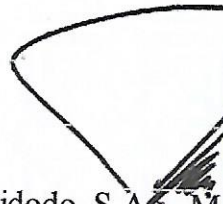
الأسم : - - Fatihatul Mubarakah :
تاريخ الميلاد : ٣٠ ديسمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ مايو ٢٠١٦، وحصلت على
درجة :

٤٤	فهم المسموع
٥٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣ مايو ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



CURICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Fatihatul Mubarakah
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 30 Desember 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Damanhuri
Nama Ibu : Nur Jannah
Alamat : Brajan, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta
E-mai : fatihatulmubarakah30@gmail.com
No.Telp : 089619004093



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi 2001-2002
2. SD N Brajan 2002-2007
3. SMP N 1 Pleret 2007-2010
4. MAN Wonokromo 2010-2013
5. UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA